



**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MTs NEGERI BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mempereoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

TIWI ALFIRA
NIM : 03.07.16.3.123

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MTs NEGERI BINJAI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

TIWI ALFIRA
NIM: 03.07.16.3.123

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Rustam, MA
NIP: 19680920 199503 1 002

Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd
NIP: 197003121997032002

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTs NEGERI BINJAI OLEH TIWI ALFIRA** telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal:

10 Agustus 2020 M
20 Zulhijah 1441 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdillah, M.Pd
NIP. 19680805 199703 1 002

Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19700504 201411 1 002

Anggota Penguji

1. **Drs. Rustam, MA**
NIP. 19680920 199503 1 002

2. **Dr. Neliwati, S.Ag., M.Pd**
NIP. 19700312 199703 2 002

3. **Dr. Yusuf Hadijaya, MA**
NIP. 19681120 199503 1 003

4. **Nasrul Syakur Chaniago, S.S., M.Pd**
NIP. 19770808 200801 1 014

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan, 25 Juli 2020

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Tiwi Alfira
Nim : 0307163123
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs Negeri Binjai".

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sumatera Utara

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Rustam, MA

NIP : 19680920 199503 1 002

Dr. Neliwati, S.Ag., M.Pd

NIP : 19700312 199703 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Tiwi Alfira
Tempat/Tgl.Lahir : Binjai, 18 Oktober 1998
NIM : 0307163123
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan
Estrakurikuler Di MTs Negeri Binjai ”
Pembimbing : 1. Drs. Rustam, MA
2. Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan–ringkasan di dalamnya yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan hasil jiplakan, saya bersedia menerima segala konsekuensinya bila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 25 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Tiwi Alfira
0307163123

ABSTRAK



Nama : Tiwi Alfira
NIM : 0. 30. 71. 63. 123
Tempat/TglLahir : Binjai, 18 Oktober 1998
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
PembimbingI : Drs. Rustam, M.A
PembimbingII : Dr. Neliwati, S.Ag., M.Pd
JudulSkripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs Negeri Binjai

Kata Kunci : *Peran, Kepala Sekolah, Ekstrakurikuler*

Secara Umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai, dalam konteks yang terfokus pada peran kepala sekolah meningkatkan ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah sebagai manajer meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai, bagaimana kepala sekolah sebagai motivator meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai, dan bagaimana kepala sekolah sebagai supervisor meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yaitu, menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang di butuhkan ekstrakurikuler. (2) Peran kepala sekolah sebagai motivator meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yaitu, kepala sekolah memberikan motivasi berupa sesuatu yang ada penghargaan bagi mereka, memberikan dorongan serta bimbingan dan arahan kepada siswa/i tersebut. (3) Peran kepala sekolah sebagai supervisor meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yaitu, Pengawasan yang dilakukan berupa mensinkronkan dengan jadwal yang sudah ditetapkan kemudian dari situ kita bisa melihat kedisiplinan.

Diketahui Pembimbing I

Drs. Rustam, MA
NIP : 19680920 199503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita karunia yang begitu besar sehingga yang dengan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dan tentunya tidak pernah terlepas dari nikmat Allah yang telah Allah SWT berikan sehingga tugas wajib dan perjuangan disemester akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, yang dengan judul :

“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MTs NEGERI BINJAI”

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sebab penulis masih memiliki kekurangan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat bimbingan serta arahan dari bapak-bapak dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing skripsi. Dalam kesempatan ini saya berterimakasih kepada Bapak Drs. Rustam, M.A sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dr. Neliwati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan dan kejanggalan baik yang menyangkut teknis

maupun segi ilmiahnya. Oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru didalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan Islam di lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Medan, 25 Juli 2020

Tiwi Alfira
NIM : 0307163123

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. ALLAH SWT. Yang telah meridho dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahandaku tersayang Gunawan dan alm. Ibundaku tercinta Susmini, yang selama ini telah begitu banyak memberikan yang terbaik serta kasih sayang yang luar biasa hingga sampai saat ini. Terimakasih atas dukungan, nasehat, doa yang beliau berikan sehingga saya mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, dan juga kepada kakak saya yang paling kusayang Yowanda Sustika.
3. Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Bapak Rektor Dr. Saidurrahman, M.Ag
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Abdillah, M.Pd sebagai ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan program perkuliahan sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak Drs. Rustam, MA sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Ibu Kepala Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan, Nikmatuksajdiyah, terima kasih kepada pemimbing ekstrakurikuler, serta terima kasih juga kepada adik-adik siswa/siwi MTs Negeri binjai serta seluruh dewan guru beserta staf MTs Negeri Binjai yang telah membantu dalam proses penulisan penelitian.
8. Kepada keluar besar alm. Tulo amin dan alm. sutarjo atas motivasinya, serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh rekan-rekan yang telah memberikan dorongan terutama sahabat (Lia windari Nst, serta misrina dwi ani) dan teman seperjuangan MPI-3 yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepada saya sehingga memudahkan penulis dalam melakukan studi selama perkuliahan.
9. Kepada Sahabat terdekat saya Diana Dwi Anggraini dan Salsa Billa Hendra Tanjung atas motivasinya yang selalu ada dikala suka dan duka sehingga penulis dapat memaknai hidup.
10. Kepada teman-teman PPL 1, PPL 2, PPL 3, serta teman KKN terima kasih atas segala yang telah banyak memberikan masukan, dukungan dalam hal apapun sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i UINSU asal Binjai yang telah memberi motivasi sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
12. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016.

Medan, 25 Juli 2020

Tiwi Alfira
NIM: 0307163123

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i	
ABSTRAK	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	vii	
DAFTAR TABEL	ix	
DAFTAR GAMBAR	x	
DAFTAR LAMPIRAN	xi	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Rumusan Masalah	8	
C. Tujuan Penelitian.....	8	
D. Manfaat penelitian.....	9	
BAB II KAJIAN LITERATUR		
A. Kajian Teoritis		
4. Kepala Sekolah		
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	10	
b. Tugas kepala Sekolah dan Indikatornya	16	
c. Peran Kepala Sekolah	18	
d. Persyaratan Menjadi Kepala Sekolah	21	
5. Ekstra Kulikuler		
a. Pengertian Ekstrakurikuler	23	
b. Tujuan Kegiatan Ekstrakulikuler	26	
c. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Ekstrakurikuler	29	
d. Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler	29	
e. Prinsip pelaksanaan dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler	30	
B. Penelitian Terdahulu		31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A. Desain Penelitian.....	32	
B. Partisipan dan Setting Penelitian.....	33	
C. Pengumpulan Data	33	
D. Analisis Data	36	

E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Penjamin Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	46
B. Temuan Khusus.....	57
C. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Rekomendasi.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan MTs Negeri Binjai	52
Tabel 4.2 Sarana Dab Prasarana MTs Negeri Binjai	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	43
Gambar 4.1 Persimpangan Jalan MTs Negeri Binjai.....	46
Gambar 4.2 Gerbang MTs Negeri Binjai	46
Gambar 4.3 Visi Dan Misi MTs Negeri Binjai.....	49
Gambar 4.4 Struktur Organisasi MTs Negeri Binjai	51
Gambar 4.5 Data Siswa MTs Negeri Binjai	55
Gambar 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler UKS.....	59
Gambar 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat	61
Gambar 4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler Paskib	66
Gambar 4. 9 Kegiatan Pengawasan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Masuk/Izin Penelitian	92
Lampiran 2 Surat Balasan MTs Negeri Binjai.....	93
Lampiran 3 Lampiran Observasi/Catatan Lapangan.....	94
Lampiran 4 Pertanyaan Wawancara.....	98
Lampiran 5 Traskip Wawancara	99
Lampiran 6 Dokumentasi	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan di sekolah dan terhadap proses, seluruh kegiatan sekolah serta hasil atau mutu pendidikan di suatu sekolah". Dengan ini Kepala Sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpin.¹

Wahjosumidjo mengartikan Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Jadi, agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka kepala sekolah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengorganisasian pengendalian, evaluasi dan inovasi. Kepala Sekolah yang baik diharapkan akan membentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru baik. Jika pembelajaran di sekolah baik tentunya akan menghasilkan prestasi siswa dan gurunya yang baik.²

¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 154

²E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 42

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah telah ditetapkan bahwa ada 5 (lima) dimensi 4 kompetensi yaitu: Kepribadian, Manajerial, Kewirausahaan, Supervisi dan Sosial. Kepala Sekolah diharapkan mampu melaksanakan fungsinya baik sebagai manajer dan leader.³

Pada prinsipnya yang dimaksud kepribadian kepala sekolah harus berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitas sekolah/madrasah serta memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, selain itu kompetensi manajerial disini manajer harus menyusun perencanaan sekolah/madrasah mengenai berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, sekolah mampu mewujudkan kemampuan dalam wirausahanya ini maka kepala sekolah harus mampu menunjukkan kemampuan dalam menjalin kemitraan dengan pengusaha atau donatur, serta mampu memandirikan sekolah dengan upaya berwirausaha. Kemudian dengan demikian kinerja kepala sekolah dapat dinilai oleh pengawas sekolah melalui penilaian terhadap sub kompetensi melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Kesuksesan kepemimpinan kepala sekolah di pengaruhi oleh situasi yang selalu mempengaruhi perubahan dan perkembangan kehidupan kelompok yang dipimpinnya. Adat istiadat, kebudayaan dan struktur sosial serta politik pemerintah selalu mengalami perkembangan ke arah kemajuan. Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah mempunyai gaya kepemimpinan yang

³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 17.

berbeda ada yang memiliki gaya kepemimpinan (1) otoriter, (2) demokratis, (3) karismatik dll, gaya kepemimpinan tersebutlah yang sangat mempengaruhi kinerja para personalia pendidikan di lingkungan kerjanya masing-masing. Berhasil tidaknya suatu sekolah tersebut tergantung kepala sekolah dalam memimpin lembaga tersebut, karena seorang kepala sekolah merupakan kunci pengendali dan menentukan arah yang hendak di tempuh oleh organisasi menuju tujuannya. ⁴

Seorang pemimpin harus melakukan yang terbaik dalam kepemimpinannya, karna pemimpin akan bertanggung jawabkan kepemimpinannya tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat di hadapan Allah SWT. Dimana di dalam suatu lembaga pendidikan kepala sekolah harus bekerja sama kepada tegana pendidik, pendidik, peserta pendidik dan orang-orang yang berperan dalam lembaga tersebut untuk melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau pegawai (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).⁵

Untuk membentuk pribadi manusia yang beriman dan bertakwa berintelektual tinggi, berakhlak mulia,sehat, kreatif, terampil, dan bertanggung jawab maka disamping itu pengetahuan dibutuhkan pula pengalaman-pengalaman langsung yang diberikan sekolah yang disebut dengan kegiatan *ekstrakurikuler*.

⁴Anas Harum, Pengembangan Tenaga Kependidikan, *Jurnal Islamika*, Volume 13 Nomor 2 Tahun 2013, h. 168.

⁵ Marno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hal. 5.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan memiliki tujuan berikut:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (civil society).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur, program dilaksanakan diluar jam pelajaran yang dilakukan disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.⁶

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah dapat di tunjukan untuk mengali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. karena itu aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi siswa. Sedangkan tujuan ekstrakurikuler untuk membantu dan meningkatkan pengembangan wawasan anak didik.

Banyak sekali sekolah Negeri dan Swasta dari hasil observasi yang pernah saya lakukan, bahwasannya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstra kulikuler itu sangat penting. Akan tetapi saya lebih fokus ke Madrasah

⁶ Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di sekkolah*, (Jakart: PT Rineka Cipta, 2016), hal. 270.

Tsanawiyah Negeri Binjai. Dari hasil observasi yang saya lakukan dengan terjun langsung ke lapangan saya menemukan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan ekstra kurikuler.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai di tunjuk untuk mengali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu dengan di sesuaikan hobi serta kondisi siswa dalam bidang tertentu, adapun berbagai macam kegiatan ekstrakuliler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler Pencak silat, ekstrakurikuler Pramuka, ekstrakurikuler Paskibraka, ekstrakurikuler PMR, ekstrakurikuler Drumband, dan ekstrakurikuler Tahfiz. Upaya membentuk pribadi manusia yang beriman dan bertakwa, berintelektual tinggi, berakhlak mulia, sehat, kreatif, terampil, dan bertanggung jawab maka disamping itu pengetahuan dibutuhkan pada pengalaman-pengalaman langsung diberikan oleh sekolah yang disebut dengan kegiatan *EkstraKurikuler*.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari selasa, kamis, jumat untuk kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, senin, rabu untuk pramuka, jumat, sabtu paskibraka dan PMR, rabu, jumat kegiatan ekstrakurikuler dan jumat, sabtu kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz. Metode yang diajarkan sesuai dengan ekstrakurikuler tersebut dengan menggunakan metode menghafal, serta metode demonstrasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibimbing oleh wakasek kesiswaan dan dibantu oleh pembina atau pelatih dari pelaksanaan ekstrakurikuler serta diawasi oleh kepala sekolah.

Mengapa penelitian ini dilakukan sebagai kajian penelitian karena kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan

menjadi citra bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan prestasi kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestasi sekolah yang dikelolanya. ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan secara tidak langsung dituntut untuk mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar. Baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai media untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa, mengajarkan komitmen dan disiplin, menimbulkan ketertarikan dan semangat mengejar impian, melatih bertanggungjawab, belajar manajemen waktu yang baik, belajar bersosialisasi dan memperbanyak teman, dan melatih percaya diri.

Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian. Yaitu: (1) kepala sekolah sebagai pendidik, (2) kepala sekolah sebagai manajer, (3) kepala sekolah sebagai administrator, (4) kepala sekolah sebagai supervisor, (5) kepala sekolah sebagai pemimpin, (6) kepala sekolah sebagai inovator, (7) kepala sekolah sebagai motivator.

Didalam kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi disekolah harus memperhatikan dan menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu. Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler siswa. Dengan begitu kepala sekolah, serta guru pembina ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai, sangat memotivasi serta bisa mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik dengan mengikuti kejuaran lomba. Seperti halnya perlombaan tingkat olah raga siswa nasional (O2SN), tingkat kabupaten/kota, serta provinsi, bahkan tingkat Nasional.

Adaya kerjasama pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan berusaha mewujudkan VISI dan MISI, tujuan dan sasaran melalui program-program yang telah di laksanakan dan di rencanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai tersebut, serta di bantu oleh staff dan guru pembina/pelatih yang mendukung segala aktivitas kegiatan ekstrakurikuler yang positif yang meningkatkan motivasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti cantumkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas yaitu tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai”.Maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepala sekolah sebagai manajer meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?
2. Bagaimana kepala sekolah sebagai motivator meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?
3. Bagaimana kepala sekolah sebagai supervisor meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembahasan penulisan proposal ini adalah sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas sehingga pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah sebagai manajer meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai
2. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah sebagai motivator meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai
3. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah sebagai supervisor meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

D. Manfaat Penelitian

Setiap pembahasan secara ilmiah tentu ada manfaatnya, adapun manfaatnya yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang tenaga kependidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakann sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
 1. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang tenaga kependidikan.
 2. Bisa mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang diperoleh sekaligus pengalaman yang di dapat sewaktu melakukan penelitian.
 3. Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti khususnya tentang manajemen Kepemimpinan tersebut.
 - b. Bagi sekolah
 1. Bisa menerapkan hasil penelitian terhadap dunia pendidikan terkhusus yang di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yang diteliti.
 2. Bagi lembaga, untuk lebih memperhatikan keadaan dan kondisi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.
 - c. Bagi Universitas Islam Negeri
 1. Bisa sebagai reference atau bahan bacaan di perpustakaan.
 2. Untuk mahasiswa bisa sebagai rujukan untuk menyusun skripsi dan bahan untuk skripsi.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Teoritis

1. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Kata kepala sekolah terdiri dari dua kata, yakni ‘kepala’ dan ‘sekolah.

Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sedangkan “sekolah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima atau memberi pelajaran. Dengan demikian kepala sekolah yang dimaksud adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin suatu lembaga/sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar⁷.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan salah satu unsur dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru dan untuk membimbing tugas guru. Dalam hal mengajar sangat dibutuhkan kerja sama jika kerja sama tidak dapat berjalan dengan baik, maka secara otomatis tujuan pendidikan akan sulit dicapai, kepala sekolah juga berperan sebagai penanggung jawab terhadap bawahannya, dimana ia harus berusaha semaksimal mungkin memberikan arahan, bimbingan atau binaan yaitu berupa nasihat atau hal yang bisa menghasilkan yang

⁷Wahju sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Rosda Grafindo Persada, Jakarta, 2007, Hal .83

lebih baik, hal ini sesuai dengan pendapat M. Manulang, bahwa usaha memberikan bimbingan, saran-saran, perintah atau instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing agar tugas yang dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Jabatan kepala sekolah merupakan jabatan formal, hal ini dikarenakan pengangkatan kepala sekolah melalui prosedur dan mekanisme baku dan berada pada koridor lembaga pendidikan yang formal pula⁸. Ini berarti: suatu pola kepemimpinan yang keberadaan pemimpin lembaganya ditunjuk lembaga tertentu yang didasarkan kepada sebuah keputusan dan pengangkatan secara resmi untuk memimpin lembaga tertentu dalam struktur organisasi yang terikat dengan segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya, untuk mencapai tujuan organisasi⁹.

Kepala sekolah juga harus dapat mengelola dengan baik semua potensi di sekolah yang dipimpinnya misalnya dari unsure alat atau perlengkapan yang dapat menunjang semua kegiatan yang direncanakan baik kegiatan intra maupun ekstra, kepala sekolah harus mengetahui tugas pokok guru sebelum melakukan inovasi terhadap guru baik dalam pra pembelajaran atau dalam proses pembelajaran. Disisi kepala sekolah harus mampu membimbing peserta didik, terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, misalnya partisipasi dalam setiap perlombaan kesenian, olah raga dan perlombaan mata pelajaran yang bertujuan meningkatkan mutu sekolah.¹⁰

Setiap manager harus memiliki komitmen terhadap prinsip-prinsip manajemen ketika mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya. Karena

⁸ Ibid, Hal. 85

⁹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, Hal.8

¹⁰ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Professional*, Rosda Karya, Bandung, , 2003, hal. 102

dengan prinsip manajemen ini akan mendukung kesuksesan manajer dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen, manajer dapat menghindari kesalahan-kesalahan dalam menjalankan pekerjaannya, dan kepercayaan pada diri sendiri pun akan semakin besar, paling tidak dengan prinsip tersebut manajer dapat mengurangi ketidak benaran dalam pekerjaannya.¹¹

Pentingnya pemimpin dan kepemimpinan ini perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat Islam di negeri yang mayoritas warganya beragama Islam ini, meskipun Indonesia bukanlah negara Islam. Allah Swt. telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya kepemimpinan dalam Islam, sebagaimana dalam Alquran ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan. Diantaranya Firman Allah Swt. dalam QS. Al Baqarah/2: 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ
يُّفْسِدُ فِیْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا
لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.¹²

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandat Allah Swt. untuk mengemban amanah dan kepemimpinana langit di muka

¹¹ Mesiono, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2015), h. 9.

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 6.

Menurut Naceur dalam Syafaruddin para pemimpin harus selalu sadar bahwa mereka adalah suri tauladan. Pribadi mereka senantiasa mencerminkan budaya organisasi. Para pemimpin adalah pencipta budaya dan mereka akan lebih baik dengan membentuk sebuah desain keberhasilan di masa depan untuk perubahan ke arah yang lebih baik, jadi bukan kegagalan.¹⁶ Sesuai dengan Hadist dibawah ini.

حديث عبدالله بن عمر رضي الله عنهما. ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : كللكم راع فمسؤل عن رعيته فالأ ميرالذي على الناس راع وهو مسؤل عنهم. والرجل راع على أهل بيته وهو مسؤل عنهم. والمرأة راعية على بيت بعلها وولده وهي مسؤلة عنهم. والعبد راع على مال سيده وهو مسؤل عنه, إلا فكللكم راع وكللكم مسؤل عن رعيته.

Artinya: "Hadist Abdullah Bin Umar r.a bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang amir yang mengurus keadaan rakyat adalah pemimpin. Ia akan dimintai pertanggung jawaban tentang rakyatnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin terhadap keluarga di rumahnya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya. Ia akan diminta pertanggung jawaban tentang hal mereka itu. Seorang hamba adalah pemimpin terhadap harta benda tuannya, ia akan dimintai pertanggung jawaban tentang harta tuannya. Ketahuilah, kamu semua adalah pemimpin dan semua akan diminta pertanggung jawaban tentang kepemimpinannya."

Dalam organisasi juga pasti adanya seorang pemimpin dalam suatu organisasi tersebut agar oraganisasi yang dipimipinnya itu berjalan dengan baik, jika seorang pemimpinnya tidak demokratis maka banyaknya anggota yang keluar dari organisasi. Maka seorang pemimpin harus bersifat demokratis, dermawan, dan masih banyak lagi, disini pemimpin harus menjaga komunikasi dengan anggotanya guna untuk mengetahui informasi yang berkembang di dalam organisasi tersebut.

¹⁶ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi pendidikan Prespektif Sains Dan islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 120-121.

Pegawasan dalam organisasi sangat perlu dilakukan secara berkala guna untuk menjaga organisasi tersebut berjalan dengan baik. Jika kita kaitkan dengan pendidikan di sekolah pengawasan kepala sekolah harus dilakukan dengan memantau guru-guru tersebut apakah kinerjanya sudah baik apakah kurang baik, jika kinerjanya kurang baik maka seorang kepala sekolah harus memberikan mengevaluasi kinerjanya dan memberikan pelatihan terhadap guru tersebut agar kinerjanya baik, jika guru yang sudah baik itu juga harus diberikan pelatihan juga guna untuk lebih profesional.¹⁷, maka dari itu setiap pemimpin harus memiliki tanggung jawabnya di akhirat kelak dalam menjalankan amanahnya sesuai dengan hadist dibawah ini:

- **وعنه قال : قلت يا رسول الله ألا تستعملني ؟ ف ضرب بيده على منكبي ثم قال : ((يا أبا ذر إنك ضعيف, وإنها أمانة, وإنها يوم القيامة خزي وندامة, إلا من أخذها بحقها, وأد الذي عليه فيها)) . (رواه مسلم)**

Artinya: Dari Abu Dzar juga, dia bercerita, pernah kukatakan: “Wahai Rasulullah, mengapa engkau tidak memberi jabatan kepadaku?” Maka beliau memukul pundakku dengan tangan beliau, lalu bersabda: “Wahai Abu Dzarr, sesungguhnya kamu orang yang lemah, dan sesungguhnya jabatan itu amanat yang pada hari kiamat kelak jabatan itu menjadi kehinaan dan penyesalan, kecuali orang yang berhak untuk menjabatnya serta menunaikan kewajibannya dengan sebaik-baiknya.” (HR. Muslim).

Pemimpin kepala sekolah selalu mengalami perkembangan, meskipun secara rinci tidak jauh berbeda. Istilah yang digunakan dalam menunjuk pekerjaan pelayanan kegiatan adalah manajemen, pengelolaan, pengaturan, dan sebagainya. Berikut ini merupakan pengertian kepala sekolah menurut beberapa ahli, diantaranya:¹⁸

1. M Daryanto menjelaskan bahwa: Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan

¹⁷Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 89

¹⁸Astri Novia Siregar dan Wildansyah Lubis, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Educandum*, Vol X No. 1 Juni 2017, h 4.

sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila yang bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan.
 - c. Mempertinggi budi pekerti.
 - d. Memperkuat kepribadian.
 - e. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.¹⁹
2. Mulyasa menjelaskan bahwa kepala madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan.²⁰

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah tersebut. Seorang kepala sekolah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya peserta didik, kerjasama sekolah dengan orang tua, serta lulusan yang berkualitas.²¹

¹⁹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Reneka Cipta, 2010), hal. 80

²⁰ E. Mulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:Rosdakarya, 2004), hal.126

²¹Hidayati, Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan, *Jurnal Al-Ta'lim*, Vol. 21 Nomor 1 Februari 2014, h. 43.

b. Tugas Kepala Sekolah dan Indikatornya

Tugas-tugas yang menjadi kewajiban seorang kepala sekolah dalam menjalankan jabatannya sebagai pemimpin adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan rapat-rapat kelompok pendidikan untuk membicarakan masalah umum yang berkaitan dengan pendidikan (common problem)
- b. Mengadakan pertemuan-pertemuan individual dengan guru-guru tentang berbagai macam problem yang di hadapi tenaga pengajar di lembaga yang dipimpinnya.
- c. Memberikan saran-saran dan instruksi tentang bagaimana melaksanakan suatu unit pekerjaan pengajaran.
- d. Melakukan pendekatan dan melakukan berbagai kontak verbal dan dialogis dengan wali siswa tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan lembaga pendidikan serta proses di dalamnya.
- e. Menyusun tes-tes standar terhadap tenaga pendidik yang ada/guru.
- f. Mengajar guru-guru bagaimana menggunakan perangkat audio visual.
- g. Menyiapkan sumber atau unit pengajaran bagi keperluan guru-guru .
- h. Membimbing pelaksanaan program-program testing.
- i. Melakukan dialog dan menjalin kemitraan dengan tenaga didik dan tenaga pendidikan untuk mengetahui aspirasi dan pandangan serta harapan-harapan mereka.
- j. Mendiskusikan bagaimana metode mengajar dengan guru-guru
- k. Menghadiri rapat dan pertemuan Organisasi profesional.²²

²² Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung, 2002 hal. 89

Pemimpin merupakan cermin masyarakat yang dipimpinnya serta ia selalu dekat dan bersama dengan masyarakat dalam suka maupun duka.²³

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ
النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ
إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.²⁴

Hadist ini mengisyaratkan bahwa, salah satu tugas dan kewajiban utama seorang khalifah adalah menegakkan supremasi hukum secara Al-Haq. Seorang pemimpin tidak boleh menjalankan kepemimpinannya dengan mengikuti hawa nafsu. Karena tugas kepemimpinan adalah tugas fi sabilillah dan kedudukannya sangat mulia.

c. Peran Kepala Sekolah

Dalam pembinaan kegiatan ekstra kurikuler seorang kepala sekolah mempunyai peran yang begitu penting karena tanpa kontribusi dari seorang kepala sekolah maka kegiatan ekstrakurikuler di suatu sekolah itu tidak akan dapat berkembang dengan baik lebih dari itu seorang kepala sekolah harus memiliki SDM yang baik sehingga mampu menjadikan visi menjadi aksi.

²³ R. yahya, *Memilih Pemimpin Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Pustaka Nawaitu.2004). h.14.

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 7.

Menurut E.Mulyasa Kepala Sekolah dapat memposisikan perannya sebagai inovator, menegerial, administrator, supervisor, leader, motivator, bahkan sebagai mediator dari segala kemungkinan yang timbul.²⁵

1. Inovator (Inovasi)

Inovasi adalah suatu gagasan, barang, kejadian, tekhnik; tekhnik atau metode-metode atau praktik yang diamati, disadari, dirasakan, dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang atau kelompok(masyarakat), baik sebagai hasil discovery maupun invention. Yang diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Inovator harus memiliki fungsi diantaranya mencari dan memilih gagasan baru sesuai kebutuhan, dan melakukan perubahan secara bertahap dibidang KBM / BK. Dan juga terhadap kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

2. Manajerial

Manajerial pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengembangkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Sedangkan dari segi manajerial fungsi kepala sekolah ialah menyusun personalia pendukung(Waka,

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, op-cit hal. 98

Wali kelas, koordinator kegiatan, Pembina ekstra kulikuler, baik pramuka, osis, olah raga).

3. Administrator

Administrator adalah orang yang mempunyai kemampuan memimpin dan mengarahkan.²⁶ Sebagai administrator kepala sekolah memiliki tugas diantaranya mengelola administrasi kurikulum yang meliputi penyusunan kelengkapan data administrasi pembelajaran, bimbingan konseling, kegiatan praktikum dan kegiatan ekstra kulikuler, dan kepala sekolah harus mampu menyusun administrasi para peserta didik, dari kelengkapan data dan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diambil siswa.

4. Supervisor

Supervisi ialah pengawasan, tugas kepala sekolah adalah menjadi supervisor bagi tenaga kependidikan yakni mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai tindakan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan control agar kegiatan pendidikan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

5. Leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.¹⁴ kemampuan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga

²⁶ Aan Komariah dan Cepi triatna, *Visionary Leadership (Menuju Sekolah yang Efektif)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 20

kependidikan, Visi dan Misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.

6. Motivator

Motivator ialah kegiatan memotivasi tenaga pendidik, siswa dalam menjalankan aktifitas terutama dalam kegiatan diluar sekolah, bentuk dari motivasi ialah pengaturan lingkungan dan suasana kerja, dorongan, penghargaan, disiplin.

7. Manajerial

Manajerial pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengembangkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Sedangkan dari segi manajerial fungsi kepala sekolah ialah menyusun personalia pendukung(Waka, Wali kelas, koordinator kegiatan, Pembina ekstra kulikuler, baik pramuka, osis, olah raga).

d. Persyaratan Menjadi Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah yang baik diperlukan syarat- syarat menjadi Kepala Sekolah tertentu, diantaranya yaitu:

- a. Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

- b. Mempunyai keahlian dan pengetahuan luas, terutama mengenai bidang pengetahuan dan pekerjaan yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpinnya,
- c. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama disekolah yang sejenisnya dengan sekolah yang di pimpinnya.
- d. Kreatif, memiliki ide yang baik untuk personal dan pembinaan sekolahnya.
- e. Memiliki watak dan kepribadian yang baik terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang bagi kepentingan pendidikan.

Sedangkan menurut Tead dalam soekarno indrafachuri dianggap penting bahwasanya seorang kepala sekolah memiliki sifat pemimpin pendidikan sebagai berikut :

- a. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik.
- b. Berpegang teguh dengan tujuan yang hendak dicapai.
- c. Bersemangat serta jujur d. Cakap dalam memberi bimbingan.²⁷

Berbeda halnya yang disebabkan oleh Hadari Nawawi dalam bukunya Administrasi pendidikan, untuk menjadi seorang pemimpin harus memiliki syarat-syarat kepemimpinan seperti di bawah ini.

- a. Memiliki kecerdasan atau intelegensi yang cukup baik.
- b. Cakap bergaul dan ramah tamah dan percaya diri.
- c. Kreatif, penuh inisiatif dan memiliki hasrat untuk maju.
- d.Suka menolong memberi petunjuk, dan berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab.
- e. Bijaksana dan selalu berlaku adil.
- f. Disiplin tinggi.²⁸

Sedangkan Menurut Ahmad tafsir, syarat seseorang dapat diangkat untuk menjadi kepala sekolah, sebagai berikut:

²⁷ Soekarno Indrafachuri, *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2006, Hal. 22

²⁸ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, ghalia Indonesia, 1986 hal 84

- a. Memiliki umur yang cukup dewasa.
- b. Sehat jasmani dan rohaninya.
- c. Memiliki keahlian dalam bidangnya terutama mengajar.
- d. Memiliki integritas yang tinggi.²⁹

2. Ekstraurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program kerja yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas seorang anak didik, dalam program kerja salah satu misi dari suatu sekolah ialah:

- a. Mampu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler wilayah olah raga dan seni yang berkualitas dan mendorong siswa untuk dapat menjuarai berbagai lomba olah raga dan seni ditingkat kabupaten.
- b. Mampu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler wilayah olah raga dan seni yang berkualitas dalam mendorong siswa untuk dapat menjuarai lomba karya ilmiah.³⁰

Ekstrakurikuler juga dapat didefinisikan kegiatan diluar jam pelajaran biasa, dan juga dapat dilakukan waktu libur sekolah, pelaksanaan tempatnya dapat dilakukan disekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa. Adapun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat dilakukan secara berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu saja. Biasanya kegiatan ini juga menjadi perhatian dan pantauan guru menunjang nilai pada mata pelajaran tertentu.³¹

²⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hal.92.

³⁰ Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Rencana Pembinaan Sekolah*, Prenada Media Group, Jakarta 2009, hal.187

³¹ Irwansyah, *Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan*, Grafindo Media Pratama, 2006, hal. 208.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkaya ilmu dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan peningkatan nilai dan sikap dalam rangka mengklasifikasikan teori-teori yang telah dipelajari pada mata pelajaran, Untuk itu meningkatkan ilmu pengetahuan kita tidak hanya terfokus pada pendidikan formal saja, melainkan juga pendidikan non formal misalnya ilmu pengetahuan yang didapat dari berbagai disiplin ilmu diluar jam pelajaran tatap muka. Rasulullah pun pernah berkata melalui haditsnya tentang olahraga panah,

يَدْخُلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةٌ فِي الْجَنَّةِ الَّذِي صَاحِبُهُ يَحْتَسِبُ
فِي صَنْعَتِهِ الْخَيْرَ يَوْمَ الَّذِي يُجَهِّزُ بِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
يَرْيُو الْوَالِدَ مِثْلَ مَا يَرْيُو الْوَالِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَارْكَبُوا الرُّمُوحَ
وَإِنْ تَرْمَوْا خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا

“Sesungguhnya Allah ‘azza wajalla akan memasukkan tiga orang ke dalam surga lantaran satu anak panah; orang yang saat membuatnya mengharapakan kebaikan, orang yang menyiapkannya di jalan Allah serta orang yang memanahkannya di jalan Allah.” Beliau bersabda: “Berlatihlah memanah dan berkuda. Dan jika kalian memilih memanah maka hal itu lebih baik daripada berkuda.” (AHMAD – 16699).

Hadits di atas menggambarkan betapa Rasulullah saw sangat menganjurkan agar seorang muslim peduli dengan persiapan untuk berjihad di jalan Allah. Memanah dan berkuda merupakan dua kegiatan yang terkait dengan hal itu. Dan seorang muslim perlu memiliki semangat untuk berjihad di jalan Allah. Mengapa? Karena Nabi saw memperingatkan bahwa raibnya semangat berjihad mengindikasikan hadirnya kemunafikan dalam diri.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu

pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan dirinya melalui kegiatan diantaranya melalui pramuka, PMK, kerohanian, kesenian, bela diri dan olah raga.

Dalam hal ekstrakurikuler ini penilaian dilakukan atas dasar hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru atas persetujuan dan penunjukan yang dilakukan oleh kepala sekolah, dengan demikian dalam hal fungsi kepala sekolah, ia merupakan basis dasar bagi terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, namun demikian eksistensi kegiatan ekstrakurikuler tidak berfungsi sebagai nilai yang diperhitungkan dalam penentuan keberhasilan, tetapi merupakan salah satu bahan yang dapat digunakan untuk menentukan prestasi siswa.³²

Sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum sekolah tingkat atas tentang pelaksanaan yang menyatakan Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, tatap muka dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, melalui kegiatan ekstrakurikuler murid belajar berorganisasi dalam arti belajar menjadi anggota dan pemimpin yang baik dengan hak dan kewajiban masing-masing.

b. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

³²Rasyono, (2016), Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olah Raga, *Journal Of Physical Education, Health Adn Sport*. Vol. 21 Nomor 1

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa hal yang menjadi tujuan dalam kegiatan itu.

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam beberapa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui. Mengenal serta membedakan hubungan antara mata pelajaran yang satu dan mata pelajaran yang lain.
4. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.
5. Menumbuhkembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rosul, Manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik secara verbal dan non verbal.
8. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.³³

Sehubungan dengan bakat, dalam Al-Qur'an telah dijelaskan pada surah Al-Isro' (17): 84. Yaitu:

³³*Ibid*, hal 10

فَلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ هُوَ يَمِّنُ سَبِيلًا هَدَىٰ

Artinya: "katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.³⁴

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata "*setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing*". bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Sedangkan minat merupakan sesuatu yang berkembang karena suatu proses. Ada 4 hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang diantaranya: Perhatian, rasa ingin tahu, kesempatan Kesenangan dan kenikmatan.

Dengan minat, seseorang akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu yang ia minati. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi bakat yang dimiliki orang tersebut. Ketika seseorang memiliki minat yang berkesinambungan dengan bakat yang ia miliki maka bakat orang tersebut akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, bakat seseorang akan sulit berkembang jika orang tersebut tidak memiliki minat pada bidang yang berkaitan dengan bakatnya.

Tafsir Jajalain: (Katakanlah, "Tiap-tiap orang) di antara kami dan kalian (berbuat menurut keadaannya masing-masing) yakni menurut caranya sendiri-sendiri (Maka Rabb kalian lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya") maka Dia akan memberi pahala kepada orang yang lebih benar jalannya

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa tujuan yang jelas, maka kegiatan itu akan sia-

³⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h. 17

sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut :

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - b. Berbudi pekerti luhur,
 - c. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan,
 - d. Sehat jasmani dan rohani
 - e. Berkepribadian yang mandiri,
 - f. Memiliki rasa tanggung jawab.

2. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menetapkan tiga tujuan yang harus diacapai dalam kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agam islam :³⁵
 - a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspect kognitif, afektif dan psikomotorik.
 - b. Mengembangkan bakat, minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
 - c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan anatara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainny. Selanjutnya cakupan dari

³⁵ Syakir. M, (2017). Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Sinjai Borong. *Jurnal Mirai Management*, Volume 2 Nomor 1.

pada atau ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler.³⁶

c. Hal - hal yang harus diperhatikan dalam ekstrakurikuler

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu diperhatikan adalah yang menjadi azas dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Memberikan tempat serta dorongan penyaluran bakat dan minat siswa akan terbatas dalam kesibukan yang positif.
3. Adanya perencanaan, persiapan dan pembiayaan yang dapat dan telah diperhitungkan baik-baik sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.
4. Koordinasi antara kepala sekolah, wali kelas, guru, maupun pihak-pihak yang bersangkutan.
5. Pelaksanaan diluar jam pelajaran tatap muka.
6. Pelaksanaan diikuti oleh semua siswa.

d. Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler

Sasaran kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh peserta didik madrasah dan sekolah umum. Pengelolaannya diutamakan ditangani oleh peserta didik itu sendiri, dengan tidak menutup kemungkinan bagi keterlibatan kepala sekolah, guru atau pihak-pihak lain yang diperlukan. Meskipun demikian, kegiatan ekstrakurikuler juga pada prinsipnya dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan yang wajib adalah seluruh bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang wajib dilakukan menurut

³⁶ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), h 271

ajaran agama. Sedangkan kegiatan pilihan berkaitan dengan masalah-masalah yang melibatkan potensi, bakat, pembinaan seni dan keterampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar.

e. Prinsip Pelaksanaan dan Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam pelajaran atau kelas. Kegiatan ini, sebaiknya juga dilakukan lintas kelas dimana setiap peserta didik berhak mengikuti kegiatan tersebut. Bentuk bentuk kegiatan ekstrakurikuler juga harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik, serta tuntutan-tuntutan lokal dimana sekolah mampu mendidik seluruh siswa untuk mampu belajar memecahkan masalah yang berkembang dilingkungannya dengan tetap tidak melupakan masalah global yang tentu saja harus diketahui peserta didik. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikulerl ialah.pelatihan ibadah perorangan dan jama'ah, Apresiasi seni dan kebudayaan, peringatan hari-hari besar islam, pesantren kilat, kunjungan atau wisata study, kepramukaan, palang merah remaja, kegiatan olah raga.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

³⁷*ibid.* hal 24

Untuk melengkapi dan membantu peneliti ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut seperti berikut:

1. Yulika Dwi Esti Miranti 2016, IAIN Surakarta, dalam skripsinya yang berjudul "Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Darul Falah Langenharjo Grogol Sukoharjo". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDIT Darul Falah Sukoharjo sudah menjalankan fungsinya sebagai pemimpin dengan baik, meskipun hal itu belum maksimal. Ini terbukti dengan adanya tindakantindakan riil yang sistematis dan terencana dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun tindakan-tindakan yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: (1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler SDIT Darul Falah dengan pembuatan panduan pelaksanaan yang meliputi identifikasi dan penetapan kegiatan ekstrakurikuler dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman; (2) pengkoordinasian kegiatan ekstrakurikuler SDIT Darul Falah, yang dilakukan kepala sekolah dengan waka kesiswaan dan penunjukkan guru untuk menjadi pembina ekstrakurikuler; (3) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, melakukan supervisi, memotivasi para pembina, dan adanya dukungan dari wali murid, juga antusias anak-anak mengikuti ekstrakurikuler.³⁸
2. Ernawati, 2016, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsinya yang berjudul "peran kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertamanegeri 01 bagan

³⁸Yulika Dwi Esti Miranti, Skripsi: "*Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Darul Falah Langenharjo Grogol Sukoharjo*". (Jawa Tengah: IAIN,2016), hal. 61-62.

sinembah kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir. Hasil penelitian menunjukkan yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi tentang: Peran kepala sekolah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama negeri 01 bagan sinembah kabupeten rokan hilir yang di kategorikan cukup baik dengan persentase 68.65% yang berada pada antara 56-75% karena:

- a. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler
- b. Kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan kepada guru, siswa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Kepala sekolah memiliki dan merespon ide-ide kreatif yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler
- d. Kepala sekolah tanggap terhadap kegiatan-kegiatan siswa di luar sekolah
- e. Kepala sekolah mampu menyusun administrasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir berdasarkan hasil yang penulis dapatkan seperti: a.Faktor-faktor pendukung:1.Profesionalitas 2. Kelompok kerja 3. Adanya momentum. b.Faktor-faktor penghambat 1. Biaya yang minim 2. kesadaran.³⁹

Dari kedua penelitian terdahulu dapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu, Dari hasil penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Persamaannya adalah penelitian di atas dan yang akan dilakukan peneliti sama dalam hal subjek penelitian sama-sama kepala madrasah/sekolah. Perbedaannya yaitu yang diteliti adalah peran pemimpin

³⁹ Ernawati, Skripsi: *Peran Kepala Sekolah Dalam Pembina kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.* (Pekan Baru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2011), hal. 73-74.

pendidikan sebagai manajer kalau dipenelitian ini memfokuskan pada peran kepala madrasah. Jadi posisi penelitian ini sebagai pelengkap penelitian yang sudah ada.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk menghindari dan untuk memahami suatu permasalahan agar penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian adalah cara yang di gunakan dalam penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstra Kulikuler Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif dengan alasan yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan fakta sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi yang kongkrit dilapangan.

Alasan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian skripsi saya ini adalah atas dasar kesesuaiannya dengan rumusan masalah saya, secara umum penelitian kualitatif itu fokusnya ada tiga yaitu: pemahaman, proses, dan pemaknaan. Penelitian saya ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai, dan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai tersebut. Dari tujuan

penelitian skripsi saya ini mengarah secara umum kepada fokus penelitian kualitatif yaitu pemahaman dan proses.

B. Partisipan dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai, Jl. Pakan Baru, No 1A. Untuk menuju akses sekolah tersebut sangat mudah dengan menggunakan angkutan umum, sepeda motor, becak, dan mobil. Sekolah ini tersebut berada di Rambut Barat. Rambut Barat, sebuah kelurahan di kota Binjai yang merupakan tempat strategis. Dikelurahan Rambut Barat terdapat pemukiman warga yang pendudukannya mayoritas bersuku melayu, dan sentra perkantoran di kota Binjai. Di Kelurahan ini terdapat kantor pajak (KPP PRATAMA BINJAI), kantor Dinas Kependudukan Catatan Sipil, Dinas Pendapatan Daerah, Kantor Satpol PP, Kantor Dinas Kebersihan Kota Binjai, serta Gedung Olah Raga Kota Binjai. Selain itu daerahnya ini terdapat Rumah Sakit Bangkatan dan Rumah Sakit Kesrem. Waktu penelitian yaitu setelah surat riset dikeluarkan oleh pihak kampus, adapun sumber informasinya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai.

C. Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan awal dari sebuah kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Observasi dapat dilakukan secara langsung dengan alat bantu dan tanpa alat bantu.

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan yang bisa mempengaruhi oleh ekspresi pribadi, pengalaman, pengetahuan, perasaan, dan tujuan dilakukannya observasi.⁴⁰

Adapun jenis observasi berdasarkan peranannya yaitu dikelompokkan menjadi dua bagian adalah sebagai berikut.

- a. Observasi partisipan yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah, dimana dilakukannya observasi.
- b. Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peneliti peranannya dalam kegiatan penelitian yang dilakukan tidak terlalu dituntut.⁴¹

Dari kedua jenis observasi tersebut peneliti lebih tertarik menggunakan observasi non partisipan yang mana peneliti tidak langsung terlibat dalam kehidupan orang yang akan diteliti namun peneliti berperan sebagai pengamat aktivitas yang dilakukan oleh orang ataupun kelompok yang sedang diteliti.

Data yang dikumpulkan melalui observasi ini adalah profil sekolah, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, struktur, dan jumlah siswa/i ekstrakurikuler.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui sebuah permasalahan yang ada dalam suatu tempat yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin menggali lebih jauh mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri tentang laporan diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan pribadi.⁴²

⁴⁰Jemmy Rumengan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cipta Pustaka Medan Perintis, 2013), hlm. 66

⁴¹Kartini Kartono, *Pegantar Metodologi Sosial*, (Bandung: PT Gramedia, 1996), hlm. 156

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 194

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang belum di dapatkan lewat observasi. Ini dilakukan karena peneliti tidak dapat mengobservasi secara keseluruhan apa yang ada di sekolah tersebut dan tidak semua data di peroleh lewat observasi. Maka dari itu dilakukanlah wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan informasi yang ingin di ketahui, karena pertanyaan yang berbobot dalam wawancara itu sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang terhadap suatu gejala dan peristiwa. Dengan mengajukan pertanyaan kepada informan, maka peneliti sudah bisa masuk dalam pikiran informan tersebut mendapatkan apa yang ada dalam pikiran informan dan mengerti tentang apa yang sedang di pikirkan oleh informan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti dapat dipahami dan di analisis secara ilmiah.⁴³

Dengan menggunakan wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada kepala sekolah, kesiswaan dan siswa dalam usaha untuk mendapatkan data ataupun informasi yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian untuk memudahkan peneliti melakukan wawancara, maka ada beberapa langkah untuk melakukan wawancara, yaitu:

- a. Membuat persiapan pedoman wawancara dan memberikan waktu yang lama untuk orang yang di wawancarai memberikan data maupun informasi.
- b. Mewawancarai langsung kepala sekolah, kesiswaan dan siswa.

⁴³J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 116

Adapun peralatan yang harus di persiapkan dalam mewawancarai yaitu:

- a. Buku catatan
 - b. Alat rekam
 - c. Camera
3. Studi Dokumen

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama yang memiliki peran yang penting dalam berlangsungnya penelitian. Semua data yang di dapatkan di kumpulkan dan di analisis oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti di bantu dengan data berupa foto, catatan lapangan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kajian penelitian.⁴⁴

Alasan di gunakannya studi dokumen ini ialah hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih akurat karena di dukung oleh dokumen-dokumen, foto dan catatan lapangan yang sudah di dapatkan yang berhubungan dengan kajian penelitian. Alat yang di gunakan oleh peneliti dalam studi dokumen yang di lakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan handpone sebagai alat dalam pengumpulan data, baik itu dokumentasi, penyimpanan dokumen dan penyimpan hasil wawancara yang sudah di lakukan dengan informan.

D. Analisa Data

Analisis data ialah suatu proses yang di lakukan untuk memilih dan memilah data yang sudah ada dan membagi-baginya kedalam kategori tertentu sehingga bisa di kemukakan tema. Dalam hal penelitian ini, peneliti

⁴⁴Salim, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2018), hlm. 124

menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) kesimpulan⁴⁵

a. Reduksi data di artikan sebagai proses pemulihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, kengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catata-catatan di lapangan.⁴⁶

b. Penyajian data

Penyajian maksudnya data yang sudah terkumpul dan memberikan kemungkinan besar adanya pengambilan kesimpulan dan pembuatan keputusan. Dengan melihat data yang sudah di sajikan maka bisa memahami situasi apa yang sedang terjadi dan tindakan apa yang harus di lakukan.⁴⁷

Penyajian data merupakan bagian dari analisis yang tahap kedua yang tujuannya yaitu untuk mengemukakan data yang sudah direduksi baik dalam bentuk tabel maupun dalam dalam bentuk yang lain yang pada akhirnya memudahkan peneliti mengetahui mengenai situasi apa yang sebetulnya yang sedang terjadi sehingga bisa di ambil suatu kesimpulan.

c. Setelah penyajian data yang juga dalam analisis data kemudian langkah berikutnya ialah pengambilan kesimpulan. Di tahap ini analisis data pada tahap awal sifatnya longgar, selanjutnya meningkat lebih merinci dan lebih meningkat lagi seiring bertambahnya data yang di dapatkan.⁴⁸

⁴⁵Salim Dan Sahrung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2010), hlm. 147

⁴⁶Matthew B. Milles.A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Tjjetjef Rohendi Rohidi*, (Jakarta: Universitas Indonesia,2009), hlm. 16

⁴⁷ Salim dan Sahrung, *op.cit.* hal, 17

⁴⁸Salim Dan Sahrung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), hlm. 147

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah langkah-langkah yang di lakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dan menggambarkan situasi dan kondisi di lapangan. Maka dari itu peneliti membagi beberapa setting (deskripsi penelitian) meliputi: melakukan studi teori, melakukan studi pendahuluan dan membuat rancangan penelitian.⁴⁹

Meskipun demikian, kerja peneliti adalah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan di lakukan, adapun tahapan utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. *Research idea*

Tahap awal dimana peneliti mencari topik untuk di teliti. Gagasan tentang topic penelitian ini pada mulanya bisa bersifat umum. Lalu harus memfokuskan pada hal yang lebih kecil, lebih spesifik baik pada cakupan isunya maupun geografisnya.

2. *Literature review*

Kajian literatur adalah proses penelaahan terhadap naskah-naskah ilmiah terkait topik yang akan di teliti. Naskah di maksud bisa berbentuk jurnal penelitian, buku dan laporan penelitian. Penelaahan ini akan memungkinkan peneliti memahami teori, cakupan dan update diskursus terkait topik yang akan di teliti. Peneliti kemudian tahu dimana posisi penelitian yang akan ia usulkan diantara penelitian-penelitian lain yang telah di lakukan.

⁴⁹Lexy J. Moleong, op.cit. hlm. 90

3. Theoretical formulation of the research problem

Berdasarkan telaah terhadap kajian teoritis dan penelitian relevan, peneliti lalu merumuskan pertanyaan yang bersifat teoritis mengenai topik yang akan diteliti. Peneliti dapat merumuskan pertanyaan tentang kelayaan sebuah konsep atau teori, tentang hubungan antara variabel atau tentang factor penyebab sesuatu.

4. Empirical research questions

Berbeda dengan poin tiga yang bernuansa teoritis, poin empat ini lebih bernuansa empiris, data lapangan dan merujuk ke realita yang ada. Pada poin ini peneliti merumuskan pertanyaan terkait kenyataan yang ada terkait dengan topik penelitiannya di lapangan. Pertanyaan bisa terkait tentang proses yang terjadi, dampak yang muncul, pemahaman tentang sesuatu dan pengalaman.

5. Research design

Pada tahap ini peneliti memilih pendekatan penelitian yang sesuai dengan berdasarkan pertanyaan (rumusan masalah) yang diajukan. Desain penelitian bisa berbentuk kuantitatif, kualitatif atau gabungan keduanya. Secara lebih spesifik, penelitian dapat menggunakan desain study kasus, survey atau riset aksi. Desain yang di pilih akan menentukan tehnik pengumpulan data dan analisa data pada tahapan penelitian selanjutnya.

6. Data collection

Pengumpulan data di lakukan dengan teknik yang disesuaikan dengan desain penelitian dan kepentingan data untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya. Ketersediaan data, kedalaman data, keberagaman data, dan kerincian data akan sangat memengaruhi proses analisis data pada tahap berikut.

7. Data analysis

Pada tahap analisis, data yang telah terkumpul di sortir, di pilah, di koding dan di kategorisasi berdasarkan criteria tertentu. Proses ini dimaksudkan untuk menyiapkan data dan informasi yang di butuhkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

8. Answering the empirical research question.

Pada tahap ini peneliti mencoba mengidentifikasi sejauh mana pertanyaan empiris (rumusan masalah) yang di ajukan sebelumnya telah terjawab berdasarkan analisis data. Pertanyaan yang belum di jawab akan mengharuskan peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan kekurangan data.

9. Theoretical interpretation of the result

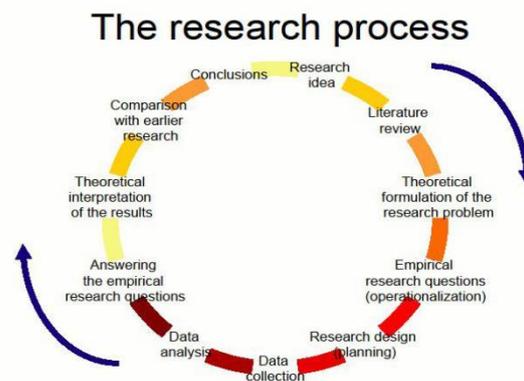
Temuan penelitian merupakan hasil analisis terhadap data mentah yang diperoleh dari pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan kerangka teori yang relevan untuk menginterpretasi, membahas dan mengomentari temuan penelitiannya. Interpretasi teoritis ini akan membuat hasil penelitian lebih berkontribusi terhadap teori atau konsep terkait topik yang di teliti.

10. Comparison with earlier research

Temuan penelitian dan interpretasi teoritis yang mengiringinya akan di bandingkan dengan apa yang di temukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan dan persamaan akan di sajikan secara objektif, terlepas apakah temuan penelitian tersebut akan menguatkan atau mengoreksi temuan penelitian sebelumnya.

11. Conclusion

Tahap terakhir dari proses penelitian adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan lebih bersifat induktif, namun tidak menganalisis. Kesimpulan dibangun dari premis-premis dan serpihan-serpihan data yang telah dianalisis. Lalu sesuai dengan karakter kualitatif, kesimpulan dan interpretasi yang dibuat bersifat idiografik. Berlaku hanya pada konteks dan setting yang relative sama, dan bukan merupakan generalisasi yang bisa diberlakukan pada konteks yang lebih luas. Gambaran prosedur penelitian adalah sebagai berikut.⁵⁰



gambar 3.1: Prosedur Penelitian Kualitatif
sumber: <https://images.app.google/Zc1Z2Kb6knGg3UA>

F. Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln dan Guba, untuk mencapai kebenaran dipergunakan teknik

⁵⁰<https://images.app.google/Zc1Z2Kb6knGg3UA>

kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.⁵¹

1. *Credibility* (Kepercayaan)

Untuk menjaga kepercayaan peneliti, artinya bahwa apa yang sudah diamati sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Teknik penelitian dilakukan berpedoman pada pendapat Lincoln dan Guba yaitu:

- a. Keterkaitan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti dengan kegiatan pemimpin yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.
- b. Ketekunan pengamatan dalam melaksanakan tugas dan kerjasama oleh para aktor-aktor lokasi penelitian untuk memperoleh informasi terpercaya.
- c. Melakukan triangulasi, yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa ulang antara data wawancara, observasi dengan data pengamatan dokumen.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berpelehan serta dalam penelitian.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (*transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Dependabilitas identik dengan keterandalan, dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. keabsahan data ini

⁵¹ Salim, *Op Cit*, h. 165.

menggunakan teknik memeriksa bias-bias yang datang dari peneliti maupun objek penelitian dan mengkonfirmasi setiap simpulan dari satu tahapan kepada subjek penelitian lalu mengkonsultasikannya kepada pembimbing, selain itu untuk mempertinggi dependabiliti dalam penelitian ini juga dapat juga dapat digunakan menggunakan kamera, video, dan rekaman dalam wawancara.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan teknik yaitu menkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada pembimbing sejak dari pengembangandesain, menyusun ulang fokus, penentuan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian analisis data. Keabsahan sampel/subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarka data lapangan. Selain itu, setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Gambar: 4.1 Persimpangan Jalan Menuju MTs Negeri Binjai



Sumber: Peneliti

Gambar: 4.2 Gerbang Sekolah MTs Negeri Binjai



Sumber: Peneliti

Sekolah MTs Negeri Binjai berlokasi di Jl. Pakan Baru, No 1A. Untuk menuju akses sekolah tersebut sangat mudah dengan menggunakan angkutan umum, sepeda motor, becak, dan mobil. Sekolah ini tersebut berada di depan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Binjai (MAN Binjai) yang berada di Rambut Barat. Rambut Barat, sebuah kelurahan di kota Binjai yang merupakan tempat strategis. Dikelurahan Rambut Barat terdapat pemukiman warga yang pendudukannya mayoritas bersuku melayu, dan sentra perkantoran di kota Binjai. Di Kelurahan ini terdapat kantor pajak (KPP PRATAMA BINJAI), kantor Dinas Kependudukan Catatan Sipil, Dinas Pendapatan Daerah, Kantor Satpol PP, Kantor Dinas Kebersihan Kota Binjai, serta Gedung Olah Raga Kota Binjai. Selain itu daerahnya ini terdapat Rumah Sakit Bangkatan dan Rumah Sakit Kesrem.

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Binjai

Adanya permintaan dari masyarakat Binjai untuk mendirikan MTs Negeri sebagai salah satu wadah untuk mendidik anak mereka dan sebagai salah satu sarana pendidikan agama, beberapa tokoh pendidikan kota Binjai saat itu, antara lain Drs. Anwar Haitami dan Drs. Khatim Hasan menjadi dasar pendiri MTs Negeri Binjai. Berdirilah MTs Persiapan yang berayon ke MTs Negeri 1 Tanjung Pura, Tahun 1992, sebagai Kepala Madrasah Bapak Anwar Haitami yang sebelumnya bertugas sebagai pegawai Depag Kota Binjai, dengan lokasi sekolah menumpang digedung milik PTP IX Jl. Ir. H. Juanda Binjai. Tahun 1995 dengan segala usaha yang telah dilakukan dari awal, maka Kandepag Kota Binjai beserta jajarannya sekolah tersebut diusulkan dari persiapan menjadi sekolah negeri dengan lokasi tetap menumpang. Berkat kerja keras yang tidak mengenal lelah Bapak Kepala MTs dan Bapak Ka. Kantor Depag serta jajarannya saat itu dijabat

Bapak Drs. H. Lindung Hidayat maka usaha yang dilakukan pada tanggal 25 Nopember 1995, MTs Binjai resmi menjadi Negeri. Pada tahun 1997 MTs Negeri Binjai mendapat lokasi tapak tanah seluas $\pm 3.182 \text{ m}^2$ di Jl. Pakan Baru exs Pajak Rambung.

Dengan dana APBN dibangunlah 1 unit gedung dengan 3 ruang belajar 1 kantor TU, dan 1 kantor Kepala lengkap dengan mobilernya. Maka saat itu MTs Negeri Binjai menjadi dua lokasi. Lokasi Jl. Ir. Juanda dan lokasi di Rambung Barat. Tahun 2000, MTs. Negeri Binjai berlokasi seluruhnya di Rambung Barat dan sekarang memiliki 2 Lokasi yang salah satunya berada di Jl. Anggrek Kel. Pahlawan Binjai, yang sudah berganti pimpinan 5 kali, saat ini dipimpin Ibu Nikmatussakdiah, S.Pd, MM.

2. Profil MTs Negeri Binjai

1. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai
2. Alarnat Sekolah : Jl. Pakan Baru, No 2A
 - a. Kelurahan : Rambung Barat
 - b. Kecamatan : Binjai Selatan
 - c. Kabupaten : Kota Binjai
 - d. Provinsi : Sumatera Utara
 - e. Telepon /Fax : (061) 42364688
 - f. Email : mtsnbinjai1@gmail.com
 - g. Website : mtsnegeribinjai.sch.id
3. Jenjang Akreditasi : A
4. NSM : 121112750001
5. NPSN : 10264599

- 6. Tahun Didirikan : 1996=5
- 7. Kepemilikan Tanah : Pribadi
 - a. Status Tanah : Pribadi
 - b. Luas Tanah : 1034 M²

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Binjai



Gambar: 4.3 Visi Dan Misi MTs Negeri Binnjai

Sumber: Tata Usaha

a. Visi

Mewujudkan Siswa- siswa Yang Beriman, Bertaqwa Berilmu Pengetahuan Serta Berakhlaqul Karimah.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses belajar dan mengajar Yang di dahului, membaca do'a, membaca Alqur'an disertai kultum oleh siswa secara bergantian setiap Jum'at dan Jum'at bersih.
- 2) Melaksanakan pembelajaran paikem dan pembelajrana contextual learning untuk seluruh mata pelajaran.
- 3) Melaksanakan dan menerapkan pembiasaan disiplin, kerjasama, tanggung jawab, jujur, santun dan saling menghargai.

c. Tujuan

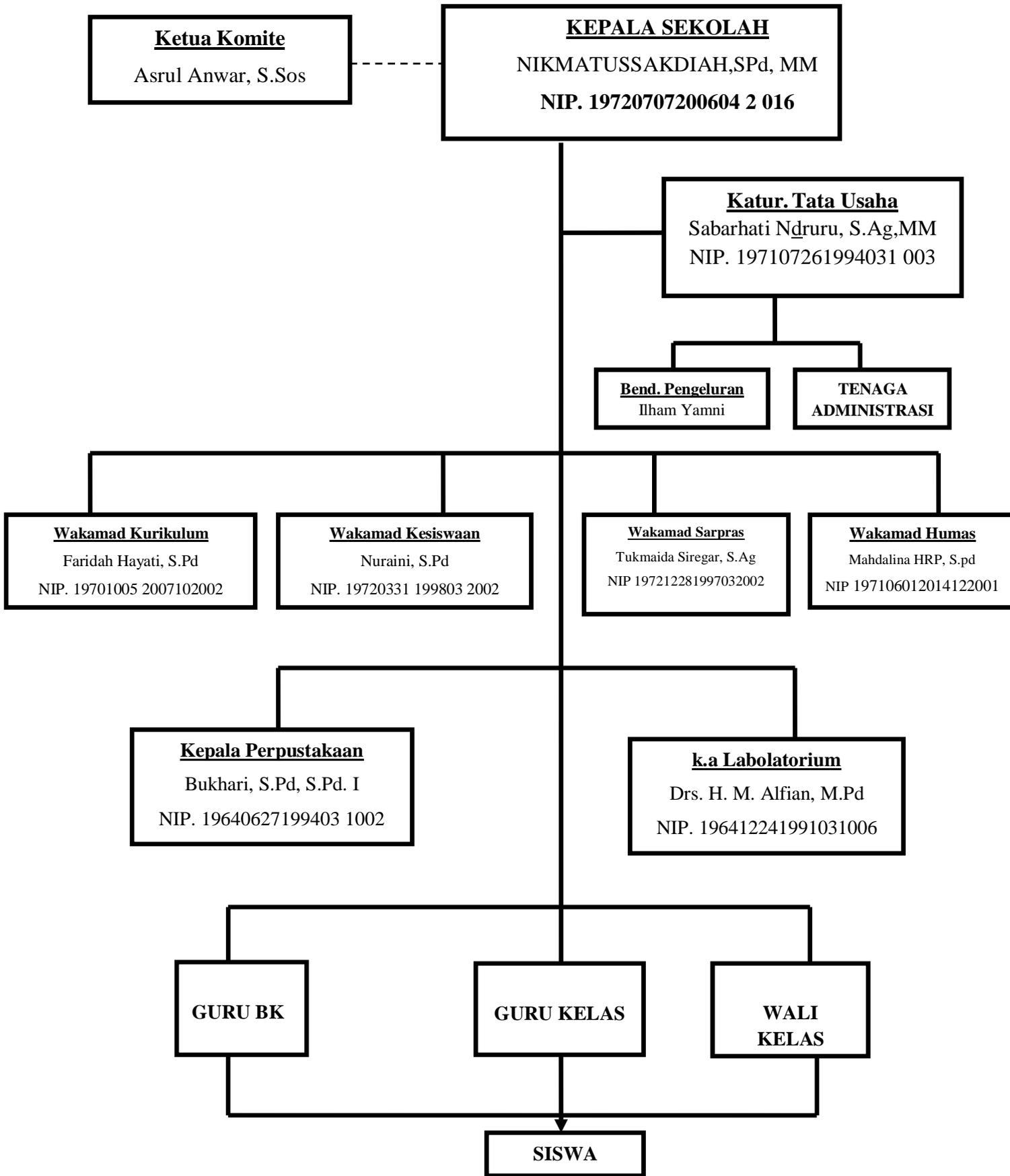
- 1) Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dengan iman dan taqwa.

- 2) Mampu berbahasa Inggris dan Arab secara aktif.
- 3) Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya.
- 4) Mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
- 5) Mampu mengoperasikan komputer aktif untuk program microsoft word dan exel, dan desain grafis
- 6) Mampu memiliki kecakapan hidup personal, sosial, environmental dan vokasional.

4. Struktur Organisasi MTs Negeri Binjai

Dalam sebuah lembaga pendidikan struktur organisasi sangat dibutuhkan sebagai syarat kelengkapan administrasi di sekolah tersebut sehingga adanya struktur organisasi memperjelas peranan fungsi masing-masing bidang yang akan di embannya. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan antar fungsi dan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam satu organisasi. Maka tujuan utama dari struktur organisasi adalah untuk mengkoordinir baik kegiatan fisik maupun non fisik yang dicurahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Adapaun gambar struktur organisasi sekolah MTs Negeri Binjai sebagai Berikut:

Gambar 4.4. struktur Organisasi MTs Negeri Binjai



Sumber gambar : Tempat dari Tata Usaha

5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri Binjai

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun secara klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam penjelasan tersebut terkandung makna bahwa guru merupakan tenaga professional yang memiliki tugas-tugas professional dalam pendidikan dan pembelajaran. Adapun data guru dan staf di MTs Negeri Binjai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Tahun Lulus Sertifikasi	Status Tugas Operasional	Mapel yang disertifikasi/Jabatan
1.	Nikmatussakdiah, S.pd, MM	2008	Pendidik	Geografi/Kepala Sekolah
2.	Sabarhati Ndruru, S. Ag., MM.	-	Kependidikan	-
3.	Ilham Yamani	-	Kependidikan	-
4	Faridah Hayati Lubis, S. Pd.	2008	Pendidik	Bhs. Indonesia
5.	Ayu Sundari, S. Pd.	2010	Pendidik	Bhs. Inggris
6.	Tukmaida Siregar, S. Ag.	2009	Pendidik	Al-qur'an Hadist
7.	Mahdalina Harahap, S. Pd.	2008	Pendidik	Bhs. Indonesia
8.	Bukhari, S. Pd. I., S. Pd.	2008	Pendidik	Matematika
9.	Drs. H. M. Alfian, M. Pd.	2008	Pendidik	IPA
10	Fachrurazi, S. Pd. I.	2011	Pendidik	Fiqih
11.	Mahpuzah Nasution, S. Pd.	2011	Pendidik	IPA
12.	Dra. Dahriani Noor	2008	Pendidik	Fiqih
13	Dra. Juriani	2008	Pendidik	Bhs. Arab
14.	Drs. Suryadi Sembiring	2008	Pendidik	BK
15.	Hj. Yasmanizar Chan, S. Ag.	2009	Pendidik	SKI
16.	Dra. Hj. Sumariani Tumanggor, S. Pd.	2010	Pendidik	BK

17.	Sri Ariani, S. Pd.	2010	Pendidik	BK
18.	Dra. Darmayanti.	2009	Pendidik	IPA
19.	Dra. Nurkhairani	2008	Pendidik	Bhs. Inggris
20.	Muhammad Yahya, S. Ag.	2009	Pendidik	PAI
21.	Aisyah, S. Pd.	2008	Pendidik	Matematika
22.	Salbiah, S. Pd.	2009	Pendidik	Bhs. Indonesia
23.	H. Juniwan Aksara, S. Pd. I.	2010	Pendidik	AAMI
24.	Drs. Nasruddin	2019	Pendidik	IPS
25.	Dra. T. Sri Rahayu Lestari Wiyandari	2019	Pendidik	IPS
26.	Emmy Suryani, S. Pd.	2008	Pendidik	Bhs. Indonesia
27.	Khamsiah, S. Pd.	2008	Pendidik	Bhs. Inggris
28.	Drs. H. Ahmad Nasir	-	Pendidik	PAI
29.	Nurlaila, S. Pd.	2009	Pendidik	IPA
30.	Syahrudin Delapanus Tarigan, S. Pd. I., S. Pd.	2009	Pendidik	Matematika
31.	Lisma Winarti, S. Ag.	2009	Pendidik	Bhs. Inggris
32.	Masnida Nasution, S. Ag.2	2011	Pendidik	Matematika
33.	Nuriani, S. Pd.	2008	Pendidik	Bhs. Inggris
34.	Derpina, S. Pd. I.	2010	Pendidik	Fiqih
35.	H. Rizaldi Nst, S. Pd. I., MM.	2014	Pendidik	SKI
36.	Sugria Kurniawati, S. Ag.	2014	Pendidik	Bhs. Arab
37.	Erna Yunita, M. Pd.	2009	Pendidik	Matematika
38.	Chairul Hamdi, S. Ag.2	2014	Pendidik	Akidah Akhlak
39.	Sri Rahayu Kesumawati, S. Pd.	2012	Pendidik	Bhs. Inggris
40.	Bambang Afrianto, S. Sn.	2012	Pendidik	Seni Budaya
41.	Risman Junaidi Nasution, S. Pd.	2010	Pendidik	Penjas
42.	Dahlia Nasution, S. Pd.	2010	Pendidik	Bhs. Inggris
43.	Heri Kuswoyo, S. Pd.	2009	Pendidik	Matematika
44.	Sudarman, S. Kom.	2010	Pendidik	TIK
45.	Rita Martini Ramalinda, S.	2012	Pendidik	Matematika

	Pd.			
46.	Marsini, S. Pd.	2018	Pendidik	Matematika
47.	Rosmadina Aziz, S. Kom.	2010	Pendidik	TIK
48.	Riyeni, S. Pd. I.	-	Pendidik	Bhs. Arab
49.	Nora Sartika, S. Pd.	-	Pendidik	Seni Budaya
50.	Djaka Setya Syaputra, S. Pd.	-	Pendidik	Penjas
51.	Yasser Arafat Adhari, S. Pd.	-	Pendidik	Seni Budaya
52.	Muhammad Iqbal, S. Pd.	-	Pendidik	Penjas
53.	Ulfa Zaini, S. Pd.	-	Pendidik	Bhs. Indonesia
54.	May Suri, S. Pd.	-	Pendidik	Bhs. Arab
55.	Lia Windari, M. Pd.	2009	Pendidik	IPA
56.	Muhammad Husaini, S. Pd.	2017	Pendidik	Penjas
57.	Erni Suriani, S. Pd. I.	2010	Pendidik	AAMI
58.	Ramadhanie Gambirde Patriyatno, S. Pd.	-	Pendidik	Penjas
59.	Arjona Kaban, S. Pd.	-	Pendidik	PKN
60.	Evy Khairani Hrp, S. Pd.	2010	Pendidik	Bhs. Indonesia
61.	Fitri Juliani, S. Pd.	-	Pendidik	BK
62.	Masdiana Rangkuti, S. Pd.	2011	Pendidik	IPS
63.	Zakaria, S. Pd. I.	2017	Pendidik	Fiqih
64.	Widia Dwi Puspita Sari, S. Pd.	-	Pendidik	BK
65.	Agustina Widia Astuti, S. Pd.	-	Pendidik	Bhs. Indonesia
66.	Eka Putri Nurjayanti, S. Pd.	-	Pendidik	PKN
67.	Ahmad Rifai Harahap, S. Pd.	-	Pendidik	Seni Budaya
68.	Ilham Gustian, S. Pd.	-	Pendidik	Seni Budaya
69.	Al Hafiz Syahputra Nasution, S. Pd.	-	Pendidik	PKN
70.	Khairani Nasution, S. Pd.	-	Pendidik	PAI
71.	M. Sofyan Wijaya	-	Kependidikan	-
72.	Nurmalia, S. Pd.	-	Kependidikan	-

73.	Abdi Syahputra, ST.	-	Kependidikan	-
74.	Budi Arfian	-	Kependidikan	-
75.	Dwi Martia Ningsih, S. Pd.	-	Kependidikan	-
76.	Paridawati, S. Pd.	-	Kependidikan	-
77.	Abdul Aziz, S. Kom.	-	Kependidikan	-
78.	Aida Feisella, S. Pd.	-	Kependidikan	-
79.	Supriadi Saragih	-	Kependidikan	-
80.	Redy Afriza Prabowo	-	Kependidikan	-
81.	Riri Ummamy Alfaruf	-	Kependidikan	-
82.	Suci Samsiariani	-	Kependidikan	-
83.	Herman Tanjung	-	Kependidikan	-
84.	Mhd. Rizky Mukhlis	-	Kependidikan	-
85.	Muhammad Ilyasa	-	Kependidikan	-
86.	Sumarno	-	Kependidikan	-
87.	Muhammad Rizky, S. Pd.	-	Kependidikan	-
88.	Rizki Hidayat, S. Kom.	-	Kependidikan	-

Sumber: Tata Usaha

6. Data Siswa MTs Negeri Binjai

Gambar: 4.5 Data Jumlah Siswa MTs Negeri Binjai

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	WALI KELAS
		L	P		
1	Lokasi I				
	VII - 1	16	16	32	Nurtalla S Pd
	VII - 2	14	18	32	Hj. Yasmanzar Chan, S. Ag
	VII - 3	14	18	32	Maysun, S Pd
	VII - 4	14	18	32	Dra. Nurkharani
	VII - 5	14	18	32	Lisma Winarti, S. Ag
	VII - 6	14	18	32	Sebah, S. Pd
	JUMLAH	86	106	192	
	Lokasi II				
	VII - 7	14	15	29	Dahila Nasution, S. Pd
	VII - 8	13	15	28	Susterman, S. Kom
	VII - 9	14	14	28	Aisyah, S. Pd
	VII - 10	12	16	28	Yasser Azafat Adhan, S. Pd
	JUMLAH	53	61	114	
JUMLAH	139	167	306		
2	Lokasi I				
	VIII - 1	17	18	35	Bambang Ahanto, S. Sn
	VIII - 2	18	17	35	Muhammad Iqbal, S. Pd
	VIII - 3	17	20	37	Dergina, S. Pd I
	VIII - 4	18	19	37	Erna Yunita, M. Pd
	VIII - 5	18	18	36	Emmy Suryani, S. Pd
	VIII - 6	16	22	38	Nora Sartika, S. Pd
	JUMLAH	102	114	216	
	Lokasi III				
	VIII - 7	16	20	36	Hari Kuswoyo, S. Pd
	VIII - 8	16	18	34	Royani, S. Pd I
	VIII - 9	18	18	36	Mahpuzan Nasution, S. Pd
	VIII - 10	16	17	33	Marsini, S. Pd
	JUMLAH	66	73	139	
JUMLAH	168	187	355		
3	Lokasi I				
	IX - 1	20	22	42	Dra. Darmayanti
	IX - 2	18	22	40	Chasul Hamid, S. Ag
	IX - 3	18	21	39	Marnada Nasution, S. Ag
	IX - 4	18	23	41	Sugna Kurniawati, S. Ag
	IX - 5	19	22	41	Dra. T. Sri Hartono, LK
	IX - 6	20	20	40	Ayo Sumbat, S. Pd. M. Hum
JUMLAH	113	127	240		
Jumlah Total	409	481	890		

Binjai, Februari 2020
Wakil Kepala Sekolah

Mengajar/hu,
Kis. MTs Negeri Binjai

Nikmatulhasanah, S. Pd., I.M.
NIP. 19720207 200604 2 016

Nuriani, S. Pd.
NIP. 19720321 19802 2 002

Sumber gambar : Ruangan Tata Usaha

Siswa sebagai objek utama dalam pendidikan maka siswa memegang peran yang dominan, dalam hal mana siswa dapat menentukan keberhasilan belajar melalui penggunaan intelegensi, daya motorik, pengalaman, kemauan dan komitmen yang timbul dalam dirinya tanpa paksaan.⁵²

7. Sarana dan Prasarana MTs Negeri Binjai

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah tersebut. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.⁵³ Adapun sarana dan prasarana di MTs Negeri Binjai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Di MTs Negeri Binjai

No.	Jenis	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Belajar	16	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Kepala	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Komputer	1	Baik
8.	Mesjid	1	Baik
9.	Pos Satpam	1	Baik
10.	Lapangan Badminton	2	Baik

⁵²Rusydi Ananda, dkk. *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2017), h. 40

⁵³ Martin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 1

11.	Gudang	1	Baik
12.	WC	10	Baik
13.	Tempat Parkir	1	Baik
14.	Komputer	31	Baik
16.	Laptop	4	Baik
17.	Infocus	7	Baik
18.	Slide	6	Rusak 1
19.	OHP	1	Baik
20.	Gudang	1	Baik
21.	Mesin TIK	1	Baik
22.	Telepon/fax	1	Baik
23.	Laboratorium IPA	1	Baik
24.	Laboratorium Bahasa/ Komputer	1	Baik

Sumber: Tata Usaha

B. Temuan Khusus

Temuan khusus ini guna disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pengamatan langsung di sekolah MTs Negeri Binjai. Dapat dijelaskan dari hasil temuan selama dilapangan yang berdasarkan rumusan masalah yang sudah di kemukakan di atas tersebut. Adapapun hasil temuan di sekolah MTs Negeri Binjai adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seorang

kepala sekolah mempunyai peran yang begitu penting karena tanpa kontribusi dari seorang kepala sekolah maka kegiatan ekstrakurikuler disuatu sekolah itu tidak akan dapat berkembang dengan baik lebih dari itu seorang kepala sekolah harus memiliki SDM yang baik sehingga mampu menjadikan visi menjadi aksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nt kepala sekolah pada tanggal 11 Maret 2020 jam 11:00 wib. Kepala sekolah mempunyai peran yang begitu penting karena tanpa kontribusi dari seorang kepala sekolah maka kegiatan ekstrakurikuler disuatu sekolah itu tidak akan dapat berkembang dengan baik lebih, terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Terlihat memang dari sarana dan prasarana yang memang harus di pakai dan tidak untuk dipakai untuk ekstrakurikuler ini memang menjadi perhatian karena sarana dan prasarana itu sekolah akan mendukung yang diperlukan dalam bidang ekstra yang berbeda, ekstra pencak silat membutuh apa ya kan, pramuka, paskib, dllnya nah itu punya kepentingan masing-masing. Nah disini kan kita sebagai pemimpin kita melihat ajuan apa yang mereka butuhkan dalam estranya pertama dalam pemimbingnya, mereka mengajukan sekolah berusaha memenuhi kebutuhan mereka itu salah satu peran yang ibu lakukan menyediakan sarana prasarana”.⁵⁴

Dari penjelasan kepala sekolah tidak jauh berbeda yang disampaikan dengan pembina UKS/PMR ibu Dy pada tanggal 12 Maret 2020 jam 09:00. Adapun Sarana dan prasarana memang harus diperhatikan dalam ekstrakurikuler, apabila sarana dan prasana terpenuhi maka kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Ibu membantu sebagai pembimbing ekstrakurikuler UKS. Bagaimana Uks itu, kegiatan itu lebih di tingkatkan lagi. Misalnya ini anak-anak kalau lagi sakit tempat tidurnya sangat terbatas, jadi berusahalah kami ini terutama kepala sekolah untuk mencarikkan ruangan yang lebih baik lagi lah. Udah dipikirkanlah ini sebelumnya, melihat keadaan sekolah kita seperti ini lokal, lahannya tidak luas kali jadinya sudah dipikirkan kepala sekolah untuk UKS harus ditingkatkan lagi. Untuk anak-anak yang sakit makanya dia

⁵⁴Wawancara dengan Kepala sekolah MT s Negeri Binjai, Rabu, 11 Maret 2020.

bisa rehat disitu,nyaman, selama ini kan tidak ada, pralatannya gak ada sarana prasarana di UKS itu”.⁵⁵

Dapat peneliti simpulkan dari pendapat kepala sekolah dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan bahwasannya Sarana dan Prasarana merupakan dua hal yang saling bersamaan antara yang satu dengan yang satunya lagi. Kemudian Sarana dan prasarana menjadi penunjang utama dalam suatu aktivitas, ketika sarana yang dibutuhkan terpenuhi maka aktivitas yang kita kerjakan akan berjalan dengan baik, berdasarkan catatan lapangan aktivitas itu bisa dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan peserta didik di sekolah sebagai berikut:

Gambar: 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler UKS MTs Negeri Binjai



Sumber: Peneliti

Usaha Kesehatan Sekolah(UKS) adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah. UKS di MTs Negeri Binjai berdiri sejak 2017 dengan pemnina ibu Dra. Darmayanti. Yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk

⁵⁵Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler UKS, Kamis, 12 Maret 2020.

melaksanakan prinsip-prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah. Anggota secara keseluruhan dalam kegiatan ekstrakurikuler UKS ini berjumlah 40 orang yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Tetapi masih aktif hanya berjumlah 30 orang. Dari kelas VII berjumlah 10 orang, kelas VIII berjumlah 13 orang dan kelas IX berjumlah 7 orang. Jadwal latihan seminggu 2 kali. Di hari Rabu dan Sabtu. Tugas wajib ekstrakurikuler UKS ini pada hari Senin pada saat pelaksanaan upacara berlangsung. Kegiatan UKS ini tidak terlepas dari peranan kepala sekolah itu sendiri .

Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai selain meningkatkan sarana dan prasarana juga memberikan semangat serta arahan, hal ini yang diungkapkan oleh pembina Paskib. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki peran terhadap ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Peran yang dimiliki kepala sekolah bisa membantu serta memotivasi untuk siswa/inya. Terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Peran kepala sekolah sebagai manajer sangat baik. untuk mendorong anak-anak ini memiliki potensi dan mengapresiasi untuk anak lebih semangat”.⁵⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Bapak Rj yang menjelaskan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler Kepala sekolah harus memiliki peran terhadap ekstrakurikuler, dengan adanya peran kepala sekolah dapat memotivasi siswa/inya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

⁵⁶Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Paskib, Kamis, 12 Maret 2020

“Kalau peran kepala sekolah cukup operatif dalam ekstrakurikuler pencak silat dan khususnya semua cabang ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai ini, baik pencak silat, paskib, UKS. Nah khususnya di pencak silat peran kepala sekolah itu sangat penting, yah dia memotivasi dan dapat mengarahkan kepada anak-anak agar latihan dengan baik. seperti itu”.⁵⁷

Berdasarkan ungkapan dari pembina ekstrakurikuler dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Manajerial pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah akan memiliki prestasi yang baik. melalui kerja sama, antara pembina dengan anak didiknya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa/i tersebut. Berdasarkan catatan lapangan aktivitas itu bisa dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan peserta didik di sekolah sebagai berikut:

Gambar: 4.7 Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat MTs Negeri Binjai



Sumber: Peneliti

⁵⁷Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Pencak silat, Jumat, 13 Maret 2020

Pencak Silat merupakan seni bela diri yang di lakukan baik laki-laki maupun perempuan. Pencak Silat menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri Binjai sejak tahun 2010 hingga sekarang. Dengan pembina bpk. Risman Junaidi S.Pd. beserta pelatihnya abg Zulfan, ifan, dan fandy. untuk pelatih perempuan kakak widya dan litya. Anggota keseluruhan ekstrakurikuler pencak silat tersebut berjumlah 50 orang yang terdiri dari kelas VII berjumlah 25 orang, kelas VIII berjumlah 15 orang dan kelas IX berjumlah 10 orang. jadwal ekstrakurikuler pencak silat 1 minggu sebanyak 3 kali, pada hari selasa, kamis dan sabtu. Ekstrakurikuler pencak silat ini sudah banyak memiliki prestasi yang dimenangi oleh peserta didik MTs Negeri Binjai tersebut. Memiliki kejuaraan di kategori 02SN, POPKOT, POPDA. Dan kategori-kategori dalam perlombaan lainnya. Tidak terlepas dari peran pembina, peserta didik, kepala sekolah juga berpartisipasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut memberika arahan serta motivasi yang tinggi kepada peserta didik sehingga dalam mengikuti kegiatan perlombaan bisa seportif dan semangat.

Salah satu alasan mengapa peran kepala sekolah itu sangat penting dalam kegiatan esktrakurikuler karena kepala sekolah adalah sebagai induknya untuk menjadikan sekolah ini lebih baik lagi. Adapun yang di ungkapkan oleh siswa MTs Negeri Binjai adik Al selaku anggota esktrakurikuler UKS sebagai berikut:

“Tentu saja sebagai pemimpin mengarahkan ya, kepala sekolah megarahkan kepada pembina kemudian pembina menyampaikan kepada anggota UKS, jadi kepala sekolah sebagai induknya bagaimana dia juga menyampaikan aspirasinya kepada anak-anak murid untuk dijalan ekstrakurikuler ini”.⁵⁸

⁵⁸Wawancara dengan siswa selaku anggota esktrakurikuler UKS, Kamis 12 Maret 2020

Berikutnya hasil wawancara dengan anggota ekstrakurikuler Paskib adik Sn sebagai berikut penjelasannya :

“Perannya itu kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memberikan arahan ataupun program-program kerja melalui pembina kemudian yang nantinya agak disampaikan kepada anggota paskib, terutama ketika ada hari-hari tertentu supaya bawa mengibarkan bendera dan mengikuti perlombaan-perlombaan”.⁵⁹

Kemudian tidak jauh berbeda, hal yang sama juga di ungkapkan oleh bahwasannya kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler Kepala sekolah memiliki perannya sebagai pemimpin selalu memberikan arahan ataupun bimbingan kepada kami, terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara tersebut:

“Biasanya kepala sekolah selalu rapat tentang program-program apasajakah yang mau di jalankan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini kak, kemudian hasilnya nanti akan disampaikan melalui pembina kemudian yang nantinya agak disampaikan kepada anggota pencak silat, terutama ketika perlombaan kami harus mengikutinya, terus kami juga harus ekstra lagi dalam melakukan latihan”.⁶⁰

Dari hasil penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu, kepala sekolah melakukan kerjasama dengan pelatih ekstrakurikuler, kepala sekolah memberikan arahan kepada pelatih dan peserta ekstrakurikuler dengan memberikan bimbingan kepada siswa/i yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah melakukan pengarahan kepada pelatih ekstrakurikuler dalam membantu menyelesaikan masalah, kepala sekolah mengusahakan pelatih

⁵⁹Wawancara dengan siswa selaku anggota ekstrakurikuler Paskib, Jum'at, 13 Maret 2020

⁶⁰Wawancara dengan siswa selaku anggota ekstrakurikuler Pencak Silat, Sabtu, 14 Maret 2020

ekstrakurikuler untuk mengikuti pelatihan, dan kepala sekolah menyediakan sarana prasarana.

2. Kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

Motivasi merupakan sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang ingin bekerjasama secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan kepala sekolah ibu N. Motivasi merupakan sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang ingin bekerjasama secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan. Terlihat jelas dari kutipan hasil wawancara berikut:

“Motivasi yang saya berikan untuk ekstrakurikuler ini berupa saya melakukan seperti ini, mengadakan diskusi bisa dia empat mata, bisa juga bergabung sering pada mereka, yahh pada pembimbing pertama yang katakan seperti ini, ekstra itu kemauan kalau pelajaran sekolah itu kewajiban. Ini kemauan, nah kemauan itu memang kita harusnya meningkatkan kedisiplinan diri juga agar yang kita mau itu tercapai. Nah jadi saya lebih menekan disiplin pada jadwal, sistem kerja yang ada di ekstra itu lah. Penetapan jadwal, bagaimana cara mendidik anak. Ekstra ini memang ekstrakurikuler tidak bisa memaksa, tetapi bagaimana mereka minat dengan bidangnya.”⁶¹

Selanjutnya yang dikemukakan pembina ekstrakurikuler ibu Dy. UKS/PMR yang menjelaskan Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Motivasinya yang diberikan untuk tetap jaga kesehatan, jangan sampai sakit. Harus mempersiapkan bekal seperti bawa air minum, jajan jangan

⁶¹Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri Binjai, Rabu, 11 Maret 2020

sembarangan. kemudian jangan purak-purak sakit, sakitnya jangan dibuat-buat karena malas belajar di kelas jadi pokoknya tetap selalu jaga kesehatan”.⁶²

Setelah hasil yang di paparkan kepala sekolah selanjutnya dikemukakan oleh pembimbing ekstrakurikuler Pencak silat bapak Rj. Motivasi sebagai sebuah kecendrungan yang ada didalam diri seseorang yang membangkitkan topangan & mengarahkan tindak-tanduknya. Terlihat jelas dalam kutipan hasail wawancara berikut:

“Motivasi yang pertama, yah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, dan mendukung apa yang ada kegiatan diuar jam sekolah seperti kegiatan pertandingan O2SN, sangat memotivasi anak-anak agar anak-anak itu bisa ikut peran aktif khususnya dicabang olah raga pencak silat, menerapkan kedisiplinan dan anak-anak murid itu dimotivasinya agar bisa tampil dan dapatkan hasil yang baik, dimana MTs ini telah beberapa kali mengikuti ifen ke nasional”.⁶³

Kemudian tidak jauh berbeda, hal yang sama juga di ungkapkan oleh pembimbing paskib abg Af bahwasannya kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kegiatan esktrakurikuler sebagai berikut:

“Motivasi yang dilkakukan kepala sekolah Biasanya kalau kami ada perlombaan, nah biasanya Kami pamitan, apresiasi sekolah seperti menyemangatin supaya merea tetap semangat. dan setelah perlombaan memang kalah juga di kasih semangat”.⁶⁴

Dari paparan yang disampaikan oleh kepala sekolah, pembimbing ekstrakurikuler UKS/PMR, pembimbing paskib, serta pembimbing ekstrakurikuler Pencak Silat peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan yaitu: seorang pemimpin harus memiliki kemampuan memotivasi siswa/inya dalam kegiatan proses belajar mengajar serta memotivasi siswa/i yang mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah agar bisa memaksimalkan kemampuan untuk

⁶²Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuer UKS/PMR, Kamis, 12 Maret 2020

⁶³Wawancara dengan siswa selaku anggota esktrakurikuler Pencak Silat, Sabtu, 14 Maret 2020

⁶⁴Wawancara dengan siswa selaku anggota ekstrakurikuler Paskib, Jum'at, 13 Maret 2020

mencapai tujuan bersama. Terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi motivasi terhadap siswa, maka akan semakin tinggi prestasi yang dimiliki siswa tersebut begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi terhadap siswa maka akan rendah pola prestasi siswa tersebut. Berdasarkan catatan lapangan aktivitas itu bisa dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan peserta didik di sekolah sebagai berikut:

Gambar: 4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler Paskib Negeri Binjai



Sumber: Dari dokumentasi Paskib MTs Negeri Binjai

Paskibraka merupakan pasukan pengibaran bendera merah putih di sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai yaitu PASKIB. Kegiatan ekstrakurikuler PASKIB ini berdiri sejak 2009 hingga sekarang masih aktif dengan pembina sekarang yaitu Redy Afriza. Anggota yang aktif sekitar 30 terdiri dari kelas VIII dan kelas IX. Jadwal latihan eksul paskib seminggu 3 kali, di hari senin, rabu, dan jumat. Ekstrakurikuler paskib ini juga sudah banyak memiliki prestasi yang begitu baik di kategori perlombanya. Di antaranya perlombaan baris berbaris, tari komando, yel-yel. Hal tersebut juga tidak terlepas dari peran

pembina, peserta didik serta kepala sekolah dan semua pihak sekolah yang sudah berpartisipasi serta mendukung, motivasi untuk kegiatan ekstrakurikuler paskib ini. Sehingga ekstrakurikuler di MTs ini banyak memiliki prestasi-prestasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti perlombaan tersebut.

Dimana motivasi suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Pada dasarnya motivasi merupakan bentuk usaha untuk memelopori, mengarahkan, serta menjaga perilaku seseorang terutama pada siswa agar ia terdorong untuk melakukan peningkatan belajarnya dalam bidang akademik, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolahnya. Motivasi sangat dipandang pada dorongan mental yang menggerakkan dan tertuju pada tingkah laku seseorang termasuk perilaku belajar. Motivasi terdapat hasrat yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan tingkah laku pada individu belajar. Jadi dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih giat, semangat, ulet dan mempunyai daya konsentrasi penuh dalam kegiatan belajar. Hal tersebut sejalan dengan yang di ungkapkan oleh siswa ekstrakurikuler UKS/PMR adik Az melihat peran kepala sekolah sebagai motivator meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Motivasi tentu saja yang berkaitan dengan kesehatan. Bagaimana kepala sekolah mendorong anggota-anggota UKS untuk tentu saja ikhlas dalam menolong. karna menolong diselingi dengan ikhlas. apa yang kita tolong itu bermanfaat bagi kita sendiri. kemudian kepala sekolah memberikan motivasi tentang bagaimana pentingnya kedudukan uks di mtsn binjai, agar tidak hanya di area situ aja tetapi lebih berkembang aggotanya juga diperbanyak”.⁶⁵

⁶⁵Wawancara dengan siswa selaku anggota ekstrakurikuler UKS, Kamis 12 Maret 2020

Selanjutnya yang dikemukakan siswa anggota ekstrakurikuler paskib yang menjelaskan sebagai berikut:

“Perannya itu kak pihak sekolah selalu mendukung, memberikan arahan kepada kami sehingga kami semangat. ketika kami tidak mendapatkan juara pada saat perlombaan kami tetap di support”.⁶⁶

Motivasi berpengaruh pada prestasi siswa. Ini menunjukkan bahwa peran motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar menjadi penting terutama pada siswa dikarenakan hasil siswa yang sudah mengikuti latihan akan menjadi lebih maksimal jika individu memiliki motivasi yang baik. Hal tersebut sejalan dengan yang di ungkapkan oleh siswa mengikuti ekstrakurikuler Pencak silat adik Nr melihat peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut paparan yang dikemukakan:

“Perannya itu kak pihak sekolah selalu mendukung, memberikan arahan kepada kami sehingga kami semangat. ketika kami tidak mendapatkan juara pada saat perlombaan kami tetap di support. Nah ketika ada yang memiliki prestasi baik, kami sangat di asprasi oleh pihak sekolah gitukak, sampai-sampai prestasi yang dimiliki oleh anggota pencak silat itu terlihat di sosial media. Sampai masuk berita, koran. jadinya benar siswa MTs Negeri binjai itu memiliki kopetensi yang baik gitu”.⁶⁷

Dari paparan yang disampaikan oleh siswi MTs Negeri Binjai, anggota ekstrakurikuler pencak silat peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan yaitu: Jadi kesimpulannya bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa baik dari luar maupun dalam diri individu. Motivasi berperan dalam dunia pendidikan terutama dalam proses kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah sebab dengan adanya motivasi, minat siswa akan semakin meningkat untuk mencapai sesuatu yang diharapkan baik itu

⁶⁶Wawancara dengan siswa selaku anggota ekstrakurikuler PASKIB, Jum'at 12 Maret 2020

⁶⁷Wawancara dengan siswa selaku anggota ekstrakurikuler Pencak Silat, sabtu 14 Maret 2020

ketika siswa tersebut menang dalam perlombaan atau pun kalah dalam perlombaan.

3. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

Supervisi ialah pengawasan, tugas kepala sekolah adalah menjadi supervisor bagi tenaga kependidikan yakni mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai tindakan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan control agar kegiatan pendidikan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Serta dalam pengawasan dalam kegiatan formal dan non formal.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu kepala sekolah MTs Negeri Binjai ibu Nt pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan, terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Pengawasan yang ibuk lakukann, saya mensingkronkan dengan jadwal yang sudah ditetapkan sini nah dari situ kan kita bisa melihat kedisiplinan. pokoknya disiplin, awalnya disiplin, dari situ kita bisa awasi apakah pas kerjanya, pas ilmunya, antara pembimbing dengan dengan anak didik”.⁶⁸

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pencak silat bapak Rj pengawasan merupakan proses pengamatan dari pada pelaksanaan

⁶⁸Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri Binjai, Rabu, 11 Maret 2020

seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Yah pengawasannya dalam latihan, apakah jadwal itu di laksanakan baik dan benar. program-program dari pelatihannya, program-program laporan dari pelatih kepada pihak sekolah. Mengawasi anak-anak melihat langsung kegiatan ekstrakurikuler tersebut”.⁶⁹

Selanjutnya peneliti mewawancarai tentang pengawasan, kepala sekolah kepada kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Kalau untuk pengawasan sendiri, pada saat kami latihan pihak sekolah pada melihat kami latihan. walaupun hanya beberapa orang yang melihat baik itu dari kesiswaaan. Jadinya dengan adanya pengawas yang melihat jadinya siswa/i mengalami keseriusan dalam berlatih seperti itu”.⁷⁰

Dari beberapa informasi dari narasumber yang didapat dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pengawasan kepala sekolah menetapkan prosedur pengawasan dan membuat jadwal dari pengawasan tersebut, guna mencapai agar tidak terjadinya kendala dalam pengawasan tersebut. Adapun yang diwasinya adalah cara kinerja pembimbing ekstrakurikuler terhadap siswanya.

Dalam proses pengawasan di sekolah pasti banyak pihak yang terlibat dalam pengawasan tersebut bukan hanya dari dalam sekolah akan tetapi dari luar juga ada dalam mengawasi kegiatan ekstrakurikuler sekolah tersebut. Adapun yang terlibat dalam proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yang di kemukakan oleh pembimbing uks pengawasan segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas

⁶⁹Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Pencak Silat, Jum;at, 13 Maret 2020.

⁷⁰Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Paskib, Kamis, 12 Maret 2020

dan kegiatan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak. Terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Yang terlibat dalam proses pengawasan di ekstrakurikuler ini oh ya tentu ada, pihak sekolah mengadakan ada timnya sendiri, di panggil dari dinas kesehatan. dikasih arahan, sosialisai tentang pentingnya menjaga kesehatan. kami udah sering itu mengadakan kerjasama dengan dinas kesehatan. Semua tetap dalam pengawasan, kadang kami mengadakan pemeriksaan gigi. Bisa kita bilang dokter kecil, nah mereka kadang mengasih arahan, merekalah sangat membantu lah. Apalagi ketika upacara ada yang pingsang nah itu menjadi tugas UKS melalui do/okter yang sudah ada mereka yang membawa ke UKS, mereka yang membantu kalau ada yang mengalami seperti itu”.⁷¹

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan anggota ekstrakurikuler UKS/PMR adik Az mengungkapkan pengawasan salah 1 kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki. Terlihat jelas dalam kutipan hasil wawancara berikut:

“Dalam beberapa kesempatan kepala sekolah turut hadir dalam uks, pengajaran yang diberikan kepada pembina kepala sekolah juga ikut hadir bagaimana dia melihat perkembangan anggota uks, selain itu juga kepala sekolah mengawasi bagaimana anggota uks terjun langsung dalam

⁷¹Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler UKS/PMR, Jum'at, 12 Maret 2020

menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari juga bagaimana kepala sekolah melihat berbagai ketersediaan obat yang tersedia, apakah cukup, atau kurang. jadi kepala sekolah sangat berperan sebagai pengawas”.⁷²

Dari penjelasan anggota ekstrakurikuler uks/pmr tidak jauh berbeda yang disampaikan dengan anggota ekstrakurikuler paskib. Adapun penjelas yang disampaikan sebagai berikut:

“Kalau untuk pengawasan kepala sekolah tidak terlalu sering kali melihat kegiatan paskib ini kak. tapi memang dalam beberapa kesempatan kepala sekolah ikut hadir karna kan dia di jam luar sekolah. jadinya semua udh pulang. tapi memang pengawasan tetap ada sekali-kali kepala sekolah datang. tapi memang pengawasan tersebut sudah dipercayai oleh pembina ekstrakurikuler kami kak. jadinya dengan begitu kami juga serius dalam melakukan latihan ini karena kan untuk nama baik sekolah juga kak”.⁷³

Dapat di tarik kesimpulan dari atas bahwa tahapan-tahapan dalam proses pengawasan itu harus menetapkan standar pengawasan, penilaian dan evaluasi. Guna dari pengawsan ini yaitu untuk melihat bagaimana kinerja pembina ekstrakurikuler di suatu sekolah agar lembaga sekolah itu dapat maju dalam bidang ekstrakurikuler. Setelah mengadakan evaluasi dilakukan pula penilaian terhadap pembina serta siswa guna melihat apakah sudah memenuhi standar penilaian atau tidak, supaya dilakukan pelatihan agar lebih meningkatkan kemampuan dari siswa/i tersebut. Pelaksanaan pengawsan yang dilakukan kepala sekolah sudah berjalan dengan baik dan secara bertahap. Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pembina ekstrakurikuler membantu siswa/i dalam mengembangkan kemampuan yang ada didalam diri siswa/i tersebut agar mampu mencapai tujuan prestasi yang diinginkannya.

⁷²Wawancara dengan siswa selaku anggota ekstrakurikuler UKS, Kamis 12 Maret 2020

⁷³Wawancara dengan siswa selaku anggota ekstrakurikuler Paskib, Jum'at 12 Maret 2020

C. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini menjelaskan tentang kepala sekolah sebagai manajer, motivator, dan supervisor dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MTs Negeri Binjai sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

Kepala sekolah adalah sebagai manajer di sekolah. Tugas manajemen pendidikan adalah membuat rencana yang strategis dan menggerakkan semua sumber-sumber yang ada dalam lembaga pendidikan sekolah tersebut dan mengontrol pelaksanaan dan hasil pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah di buat sebelumnya. Seorang kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam mengambil keputusan, karena kewenangannya sebagai seorang manajer di sekolah, maka ada beberapa tuntutan yang harus di miliki oleh kepala sekolah, yaitu: (1) melakukan prediksi masa depan sekolah, misalnya tentang mutu ataupun kualitas sekolah yang di inginkan masyarakat, (2) membuat hal-hal yang baru untuk kemajuan sekolah, (3) membuat rencana operasional, (4) menyediakan fasilitas pendidikan sebaik-baiknya, (5) melakukan pengawasan terhadap kegiatan pendidikan yang di jalankan.

Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsifungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pergerakan), dan controlling (pengontrolan). Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus

memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.⁷⁴

Kepala sekolah di MTs Negeri Binjai sudah menjalankan perannya sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu memperhatikan sarana prasarana yang harus dibutuhkan didalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah tersebut. Dimana sarana prasana merupakan dua hal yang saling bersamaan antara yang satu dengan yang satunya lagi. Kemudian Sarana dan prasarana menjadi penunjang utama dalam suatu aktivitas, ketika sarana yang dibutuhkan terpenuhi maka aktivitas yang kita kerjakan akan berjalan dengan baik.

Kemudian untuk mendukung tugas kepala sekolah di atas, masih terdapat tugas kepala sekolah untuk meningkatkan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dalam bentuk capaian kerja yang harus dipenuhi supaya terwujud sekolah yang diinginkan bersama sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, aspek kerja yang harus dipenuhi diantaranya adalah: (1) memiliki program jangka panjang (8 tahun) akademik/ nonakademik, (2) memiliki program jangka tengah (4 tahun) akademik/ nonakademik, (3) memiliki program jangka pendek (1 tahun) akademik/ nonakademik dan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah), (4) mempunyai mekanisme monitor dan evaluasi pelaksanaan program secara sistematis dan periodik, (5) mempunyai susunan kepegawaian, (6)

⁷⁴ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 103

mempunyai susunan kepegawaian pendukung antara lain pengelola perpustakaan, (7) menyusun kepanitiaan untuk kegiatan temporer, antara lain panitia ulangan umum, panitia ujian, panitia peringatan hari besar keagamaan, dan sebagainya, (8) memberikan arahan yang dinamis, (9) mengoordinasikan staf yang sedang melaksanakan tugas, (10) memberikan penghargaan (reward) atau hukuman (punishment); (11) Memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal; (12) Memanfaatkan sarana prasarana secara optimal; (13) merawat sarana dan prasarana milik sekolah; (14) mempunyai catatan kinerja sumber daya manusia yang ada di sekolah; (15) mempunyai program peningkatan mutu sumber daya manusia.⁷⁵

Adapun untuk memaksimalkan tugas kepala sekolah sebagai manajer, maka kepala sekolah juga harus memiliki kompetensi manajerial dimana kompetensi manajerial adalah kemampuan dan pemahaman kepala sekolah dalam hal pengelolaan sekolah. Kepala sekolah harus memahami sekolah sebagai sebuah sistem, sehingga semua komponen atau sumber daya yang terlibat di dalamnya dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁷⁶

2. Kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

Motivator ialah kegiatan memotivasi tenaga pendidik, siswa dalam menjalankan aktifitas terutama dalam kegiatan diluar sekolah, bentuk dari motivasi ialah pengaturan lingkungan dan suasana kerja, dorongan, penghargaan, disiplin. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala sekolah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh

⁷⁵ Andang, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 58.

⁷⁶ Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*, , , 42.

berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah keefektifan (effectiveness) kerja, bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

Di sekolah MTs Negeri binjai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler memang hanya memberikan motivasi dalam bentuk dorongan serta mengapresiasi secara lisan saja. memberikan semangat serta memberikan kata-kata motivasi kepada siswa ketika siswa tersebut memang atau kalah dalam mengikuti perlombaan. Melainkan tidak ada diberikan suatu bentuk motivasi berupa reward yang fisiknya nyata contohnya diberi uang saku ketika ada perlombaan ekstrakurikuler paskib, pencak silat. Agar reward yang berikan kepada siswa tersebut menjadikan semangat yang tinggi lagi dalam mengikuti perlombaan.

Muhibbin Syah mengatakan secara umum motivasi diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu:⁷⁷

- 1) *Motivasi intrinsik*. Adalah hal dan keadaan keadaaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Yang tergolong ke dalam klasifikasi ini adalah : perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut misalnya materi pelajaran tersebut berhubungan dengan cita-cita masa depan siswa yang bersangkutan.
- 2) *Motivasi Ekstrinsik*. Adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas. Yang tergolong ke dalam

⁷⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hal 137

motivasi eksternal ini adalah: pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua/guru, dan lain-lain. Seorang guru sebaiknya memahami juga, bahwa motivasi ekstrinsik, hanya efektif jika adanya perangsang-perangsang dari luar yang mengakibatkan seorang siswa mengubah tingkah lakunya secara efektif. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi ekstrinsik seringkali hanya memegang peranan yang kecil, namun seringkali seorang guru menganggap dirinya mampu mengubah motivasi internal dengan upaya tertentu (memberi hadiah atau hukuman). Motivasi ekstrinsik ini, hanya akan efektif jika motivasi intrinsik siswa mengalami perubahan dengan sendirinya melalui sejumlah pengalaman. Maka, seorang guru sebaiknya tidak terlalu terpacu merencanakan motivasi eksternal yang terlalu berlebihan, agar tidak membuat siswa hanya mencontoh tingkah laku atau kemampuan yang dimilikinya.

Keterampilan manajerial kepala sekolah ada 4 macam, yaitu:(1) keterampilan Konseptual (conceptual skill), (2) keterampilan Manusiawi (human skill), (3) Keterampilan Teknik (technical skill), dan (4) keterampilan Desain (desain skill). Keterampilan konsep ialah keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi, sedangkan keterampilan manusi ialah keterampilan untuk bekerja sama, memotivasi, dan memimpin. Keterampilan teknik ialah keterampilan menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas-tugas. Keterampilan desain ialah kemampuan untuk memecahkan problem dalam mencarikan keuntungan-keuntungan bagi organisasi.⁷⁸

⁷⁸ Abdurrahman Bin Muhammad Ar-Rayyis, *Menjadi Pemimpin & Manajer Sukses*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), 14.

Menurut Robert L. Katz dalam bukunya Mamo dan Triyo Supriyanto terdapat tiga macam keterampilan manajer yaitu:⁷⁹

- a. Technical Skill (Keterampilan Teknik) Kemampuan untuk menggunakan peralatan, prosedur atau teknik-teknik dari suatu bidang tertentu.
- b. Human Skill (Keterampilan Kemanusiaan) Kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami dan memotivasi serta mendorong orang lain baik sebagai individu atau kelompok. Seperti anggota organisasi, para relasi dan terutama bawahan sendiri.
- c. Conceptual Skill (Keterampilan Konseptual) Kemampuan mental para manajer untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi sehingga organisasi dapat dilihat sebagai suatu kesatuan yang utuh.

3. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsnowiyah Negeri Binjai

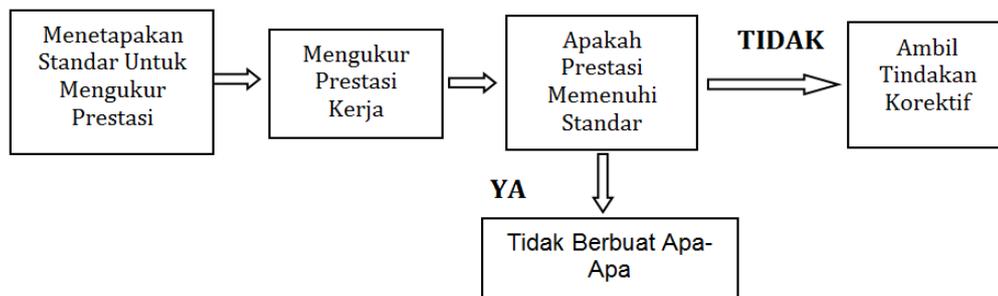
Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat

⁷⁹ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, , , 53

mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Pengawasan adalah proses penentuan apa yang dicapai. Berkaitan dengan standar apa yang sedang dihasilkan, penilaian pelaksanaan (performansi) serta bilamana perlu diambil tindakan korektif. Ini yang memungkinkan pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana, yakni sesuai dengan standar yang diharapkan. Agar kegiatan pengawasan berjalan efektif dapat dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu a) tahapan penetapan alat pengukur (*standard*); b) tahapan mengadakan penilaian (*evaluate*); dan c) mengadakan tindakan perbaikan. Fattah dalam Kristiawan mengungkapkan pengawassan seharusnya merupakan *coercion* atau *compeling*, artinya proses yang bersifat memaksa, agar kegiatan-kegiatan pelaksanaan (*actuating*) dapat disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan. Fattah mendeskripsikan kegiatan pengawasan melalui bagan berikut.⁸⁰

Gambar: 4.9 Kegiatan pengawasan



Sumber: Jurnal pengawasan, Vol. 1, No 1 Semtermber 2019 ISSN 2686-2840

Hasil wawancara yang peneliti lakukan sebelum melakukan pengawasan di sekolah MTs Negeri Binjai pihak sekolah terutama kepala sekolah menetapkan apa saja aspek-aspek perencanaan pengawasan pembina ekstrakurikuler di sekolah

⁸⁰ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 29.

tersebut sehingga dengan mudah kepala sekolah mengawasi pembina ekstrakurikuler tersebut, adapun aspek yang akan direncanakan yaitu tujuan, sasaran, langkah-langkah dan waktu dalam pengawasan tenaga. Adapapun dari hasil penelitian tersebut diperkuat dengan kajian teori sebagai berikut:

Pelaksanaan supervisi tanpa diawali dengan perencanaan diduga dapat mengecewakan banyak pihak, seperti pembina, supervisor dan bahkan siswa yang secara tidak langsung memerlukan peningkatan kemampuan mengajar gurunya, ada beberapa hal yang perlu dibahas sehubungan perencanaan supervisi yaitu:

a. Isi perencanaan Supervisi

Mengingat perencanaan merupakan pedoman dan arah dalam pelaksanaan, maka ada beberapa hal yang harus dicantumkan dalam perencanaan supervisi yaitu:

1. Tujuan supervisi : yakni apa yang ingin dicapai melalui supervisi
2. Alasan mengapa kegiatan tersebut perlu dilaksanakan sehingga dapat ditentukan prioritas pencapaiannya serta adapat diterapkan teknik pelaksanaannya.
3. Bagaimana (metode/teknik) mencapai tujuan yang telah dirumuskan
4. Siap yang akan dilaksanakan/ diikuti sertakan dala kegiatankegiatan yang akan dilakukan
5. Waktu pelaksanaannya
6. Apa yang diperlukan dalam pelaksanaannya, dan bagaimana memperoleh hal-hal yang diperlukan.

b. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Perencanaan Supervisi

1. Untuk supervisi tidak ada rencana yang standar

Supervisi ini merupakan usaha untuk bantuan guru-guru meningkatkan kemampuannya. Dalam memberikan bantuan seorang supervisor perlu mempelajari terlebih dahulu kebutuhan dan situasi guru yang akan disupervisi. Supervisor tidak begitu saja menggunakan rencana supervisi yang pernah ia lakukan terhadap guru tertentu ditempat lain. Dengan arti kata supervisor tidak dapat menggunakan suatu pola standar dalam rencana, terutama dalam penentuan permasalahan dan cara-cara penyelesaiannya.

2. Perencanaan supervisi memerlukan kreatifitas

Tiap sekolah mempunyai situasi dan kondisi yang berbeda-beda, sehingga supervisi tidak dapat direncanakan dan dilaksanakan menurut pola tertentu yang berlaku dimana-mana. Oleh karena itu dalam menyusun perencanaan supervisi diperlukan kreatifitas yang tinggi dari supervisor.

3. Perencanaan supervisi harus komprehensif

Proses belajar berkaitan dengan berbagai aspek yang satu samalainnya saling berkaitan. Aspek dimaksud antara lain guru, alat, murid, metode, keadaan fisik, dan sikap, kepada sekolah. Kesemuanya ini saling pengaruh mempengaruhi. Oleh karena itu supervisor perlu menyusun perencanaan supervisi yang komprehensif, yaitu yang bersifat menyeluruh dan memperhatikan semua aspek-aspek yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

4. Perencanaan supervisi harus kooperatif

Pelaksanaan supervisi akan melibatkan banyak orang karena itu dalam perencanaannya pun supervisor perlu bekerja sama dengan orang-orang yang akan terlibat dalam pelaksanaan supervisi.

5. Perencanaan supervisi harus fleksibel

Hal ini berarti rencana tersebut memberikan kesempatan kepada supervisor untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan keadaan. Supervisor hendaknya jangan terpacu dengan apa yang ada dalam perencanaannya pada situasi dan keadaan yang sedang dihadapinya.

2. Faktor-faktor yang Diperlukan dalam Perencanaan Supervisi

Faktor-faktor yang akan diperlukan dalam menyusun perencanaan supervisi menurut Riva'i dalam Risnawati adalah sebagai berikut:

- a) Kejelasan tujuan pendidikan di sekolah
- b) Pengetahuan tentang mengajar yang efektif
- c) Pengetahuan tentang anak
- d) Pengetahuan tentang guru
- e) Pengetahuan tentang sumber-sumber potensi untuk kegiatan supervisi
- f) Kemampuan memperhitungkan factor waktu

3. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Riva'i dikutip Risnawati mengemukakan pelaksanaan supervisi pendidikan mengikuti beberapa criteria sebagai berikut:

- a. Proses supervisi diawali dengan pengumpulan data untuk menemukan berbagai kekurangan dan kelemahan guru. Data yang dikumpulkan adalah mengenai keseluruhan situasi belajar mengajar, meliputi data murid, program pengajaran, alat/fasilitas, dan situasi dan kondisi yang . data

muird natara lain: hasil belajar siswa, kebiasaan dan cara belajar, mianat dan motivasi siswa dan sebagainya. Data guru lain: kelebihan dan kelemahan guru, kemampuan dalm mengajar, perkembangan kreatifitas guru,dan program pengajaran yang disusun guru selain itu data dikumpulkan.

b. Penilaian

Data yang sudah dikumpulkan diolah, kemudian dinilai. Penilaian ini dilakukan terhadap keberhasilan murid, keberhasilan guru, serta factor-faktor penunjang dan penghambat dalam proses belajar mengajar. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan cara diskusi antar guru, pertemuan pribadi dan menentukan criteria bersama antar supervisor dengan guru. Pada waktu diskusi guru bertukar pikiran dengan guru lain mengenai hal-hal yang mungkin masih perlu perbaikan dan pembinaan. Begitu pula dengan pertemuan pribadi.

c. Deteksi kelemahan

Pada tahap ini supervisor mendeteksi kelemahan atau kekurangan guru dalam mengajar. Dalam rangka dalm mendeteksi kelemahan, supervisor memperhatikan beberapa hal yang berkaitan denagan pelaksanaan tugas guru yaitu: penampilan guru didepan kelas, penguasaan materi, penggunaan metode, hubungan antar personel dan administrasi kelas.

d. Memperbaiki kelemahan

Jika melalui deteksi ditemukan kelemahan dan kekurangan, maka pada tahap ini dilakukan perbaikan atau peningkatan kemampuan. Memperbaiki kelemahan dan kekurangan tersebut dapat dilakukan denagn cara memberikan informasi langsung atau tidak Proses Supervisi Pendidikan langsung, demonstrasi

mengajar, kunjungan kelas/kunjungan mengikuti penataan dalam berbagai bentuk, dan sebagainya.

e. Bimbingan dan pengembangan

Tujuan akhir pemberian bantuan dan pelayanan guru adalah peningkatan situasi belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa meningkat pula. Karena yang penting disadari oleh guru adalah bahwa peningkatan kemampuan yang diperolehnya bukan hanya semata-mata untuk kepentingan dirinya, tetapi untuk kepentingan proses belajar dan hasil belajar siswanya.

4. Evaluasi

Pada akhir proses supervisi dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tujuan yang sudah dicapai, hal-hal yang sudah dilakukan dan hal yang sudah dilaksanakan. Evaluasi supervisi dilakukan untuk semua aspek, meliputi evaluasi hasilnya, proses dan pelaksanaannya. Hasil yang ingin dicapai dalam supervisi adalah peningkatan situasi belajar mengajar, karena itu sasaran evaluasi hasil supervisi adalah siswa.

Hal-hal yang perlu dievaluasi adalah kelebihan dan kelemahan guru: kemampuan kegiatan belajar mengajar/peningkatannya; perkembangan kreativitas, semangat kerja; serta situasi dan suasana sekolah. teknik evaluasi yang digunakan adalah wawancara; angket;observasi, penampilan dan tingkah laku pembina dan memperhatikan reaksi dan pendapat pihak ketiga seperti sesama pembina, siswa dan orang tua.⁸¹

Pengawasan yang dilakukann, harus mensinkronkan dengan jadwal yang sudah ditetapkan sini nah dari situ kan kita bisa melihat kedisiplinan. pokoknya

⁸¹ Risnawati, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2014, h. 239-243.

disiplin, awalnya disiplin, dari situ kita bisa awasi apakah pas kerjanya, pas ilmunya, antara pembimbing dengan dengan anak didik.

Berdasarkan berbagai ragam teknik supervisi yang disampaikan oleh banyak pakar dan ahli supervisi di atas, penulis dapat memberikan gambaran teknik supervisi sebagai berikut :

1. Kunjungan dan observasi lapangan, supervisor melihat ke lapangan pada saat pelatihan.
2. Percakapan pribadi,
3. Saling mengunjungi, dengan kegiatan demonstrasi latihan
4. Musyawarah atau pertemuan, diskusi kelompok,
5. Melalui media, seperti brosur, buletin, edaran, kaset, majalah, blog internet, dan sebagainya Pusat sumber belajar, perpustakaan supervisi, lembaga atau konsultan yang menyediakan, meminjamkan, dan bahkan membuatkan segala kebutuhan latihanr. Dalam teknik ini juga terdapat penyediaan format format supervisi yang dbutuhkan client
6. Supervisi teman sejawat.

Teknik supervisi di atas bisa diadakan secara formal, non formal dan informal. Yang terpenting dalam teknik supervisi, harus memegang prinsip-prinsip supervisi yang disepakati bersama, agar pelaksanaannya bisa maksimal dan optimal dengan tetap menjaga kehormatan dan penghargaan terhadap client sebagai bagian dari kerja supervisor.⁸²

Dalam proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai kepala sekolah melibatkan dalam proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler,

⁸² Op. Cit, Muhibbuddin Abdulmuid, h. 121-122.

yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru, tata usaha, dan pengawasan yang di datangkan langsung dari luar sesuai dengan kegiatan ekstrakurikulernya. Teknik yang dilakukan dalam pengawasan dengan cara observasi, rapat. Tahap tahap yang dilakukan dalam pengawasan yaitu membuat standar, penilaian dan evaluasi. Pengawasan yang dilakukan sudah sesuai dengan teori sebagai berikut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah MTs Negeri Binjai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yaitu, menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh pembimbing ekstrakurikuler untuk di pakai oleh siswa/i yang megikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut.
2. Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yaitu, kepala sekolah memberikan motivasi berupa sesuatu yang ada penghargaan bagi mereka, memberikan dorongan serta bimbingan dan arahan kepada siswa/i tersebut, bahwa semakin tinggi motivasi terhadap siswa, maka akan semakin tinggi prestasi yang dimiliki siswa tersebut begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi terhadap siswa maka akan rendah pola prestasi siswa tersebut.
3. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yaitu, Pengawasan yang dilakukan berupa mensinkronkan dengan jadwal yang sudah ditetapkan kemudian dari situ kita bisa melihat kedisiplinan. intinya disiplin, awalnya disiplin, dari situ kita bisa mengawasi apakah pas kerjanya, pas ilmunya, antara pembimbing dengan anak didiknya, serta

melibatkan adanya kerjasama antara supervisor yang ada diluar yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri Binjai tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan rekomendasi yang menjadi pertimbangan sekolah:

1. Diharapkan sekolah hendaknya memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri Binjai
2. Kepada pembimbing diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan serta lebih giat dalam melatih siswa ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai
3. Kepada siswa diharapkan lebih optimal serta meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Komariah dan Triatna Cepi. (2006). *Visionary Leadership Menuju Sekolah yang Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrahman Bin Muhammad Ar-Rayyis. (2016). *Menjadi Pemimpin & Manajer Sukses*, Jakarta: Darul Haq.
- Andang. (2014). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharismi. (1989). *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.
- Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*,42.
- Danim,Sudarwan (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto, (2010). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta:Reneka Cipta.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Ernawati, (2011). Skripsi: *Peran Kepala Seolah Dalam Pembina kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*.Pekan Baru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Hadijaya,Yusuf. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Harum, Anas, (2013). Pengembangan Tenaga Kependidikan, *Jurnal Islamika*, Volume 13 Nomor 2.
- Hidayat, R dan Wijaya, C. (2017). *Ayat-ayat Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Hidayati, (2014). Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan, *Jurnal Al-Ta'lim*, Vol. 21 Nomor 1.
- Indrafachuri,Soekarno. (2006). *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irwansyah, (2006). *Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan*, Grafindo: Media Pratama.
- Jemmy, Rumengan (2013). *Metodologi Penelitian*, Bandung: Ciptapustaka Medan Perintis.

- Kartono, Kartini, (2002). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M, Syakir, (2017). Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Sinjai Borong. *Jurnal Mirai Management*, Volume 2 Nomor 1.
- Marno, (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama.
- Mesiono, (2015). *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mohibbin Syah, (1999). *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu).
- Moleng. J Lexy. (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, (2009). *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Rencana Pembinaan Sekolah*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad, Kristiawan, (2017). *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish).
- Mulyasa. E. (2004), *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Nawawi, (2016). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, ghalia Indonesia.
- Ngalim, Purwanto, (2002). *Administrasi Dan Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Oda Kinata Manurea, (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: Widya Puspita.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, (2003). Jakarta: Cemerlang.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Rasyono, (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olah Raga, *Journal Of Physical Education, Health Adn Sport*. Vol. 21 Nomor 1
- Risnawati, (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Pekanbaru: Aswaja Pressindo).

- Salim, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Siregar, A, N dan Wildansayah Lubis. (2017). *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Educancum*, Vol X, No. 1.
- Sudjhana, Nana dan Ibrahim, (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumidjo. Wahyu (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rosda Grafindo Persada.
- Suryosubroto, (2016). *Proses belajar mengajar di sekkolah*, Jakart: PT Rineka Cipta,
- Syafaruddin, (2015). *Manajemen Organisasi pendidikan Prespektif Sains Dan islam*, Medan: Perdana Publishing.
- Tafsir, Ahmad. (2002). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yahya. R, (2004). *Memilih Pemimpin Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pustaka Nawaitu.
- Yulika Dwi Esti Miranti, Skripsi: *"Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Darul Falah Langenharjo Grogol Sukoharjo*. (Jawa Tengah: IAIN, 2016).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

a. Lampiran 1 Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3231/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03 /2020 . Medan, 03 Maret 2020
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Ka.MTs Negeri Binjai
Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

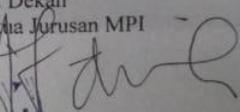
Nama : TIWI ALFIRA
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 18 Oktober 1998
NIM : 307163123
Semester/Jurusan : VIII/ Manajemen Pendidikan Islam

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MTs Negeri Binjai guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BINJAI

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI


Dr. Abdillah, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19680805 199703 1 002



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

b. Lampiran 2 Surat Balasan Dari MTs Negeri Binjai



c. Lampiran 3 Observasi/ Catatan Lapangan

No	Kegiatan	Hasil Observasi	
Obsevasi lapangan		Fakta	Opini
1	<p>a. Letak lokasi MTs Negeri Binjai.</p> <p>b. Sarana dan Prasarana</p>	<p>a. Sangat strategis dengan banyaknya jumlah kendaraan dan perumahan penduduk sekitar dan dapat di jangkau dari daerah mana pun.</p> <p>b. Sarana dan prasaran sudah lengkap dan sesuai dengan undang-undang.</p>	<p>a. Lokasi sangat strategis, akan tetapi tidak kosen dalam belajar dikarenakan ributnya suara klekson kendaraan.</p> <p>b. Sarana prasarana sudah lengkap tapi masih banyak sarana yang rusak</p>
Studi Dokumentasi			
2	<p>a. Sejarah berdirinya sekolah</p> <p>b. Profil sekolah</p> <p>c. Struktur sekolah</p> <p>d. Visi Misi dan Tujuan Sekolah</p>		

e. Data Guru		
f. Data Siswa		
g. Data Sarana dan Prasaran		

1. Kegiatan ekstrakurikuler UKS



Usaha Kesehatan Sekolah(UKS) adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah. UKS di MTs Negeri Binjai berdiri sejak 2017 dengan pemnina ibu Dra. Darmayanti. Yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip-prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif dalam usahapeningkatan kesehatan di sekolah. Anggota secara keseluruhan dalam kegiatan ekstrakurikuler UKS ini berjumlah 40 orang yang terdiri dari kelas VII,VIII, dan IX. Tetapi masih aktif hanya berjumlah 30 orang. Dari kelas VII berjumlah 10 orang, kelas VII berjumlah 13 orang dan kelas IX berjumlah 7 orang. Jadwal latihan seminggu 2 kali. Di hari rabu dan sabtu.

Tugas wajib ekstrakurikuler uks ini pada hari senin pada saat pelaksanaan upacara berlangsung. Kegiatan uks ini tidak terlepas dari peranan kepala sekolah itu sendiri . Baik peranannya menyediakan failitas, memberikan penghargaan, serta arahan kepada peserta didik.

2. Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat



Pencak Silat merupakan seni bela diri yang di lakukan baik laki-laki maupun perenpuan. Pencak Silat menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri Binjai sejak tahun 2010 hingga sekarang. Dengan pembina bpk. Risman Junaidi S.Pd. beserta pelatihanya abg Zulfan,ifan,dan fandy. untuk pelatih perempuan kakak widya dan lidya. Anggota keseluruhan ekstrakurikuler pencak silat terebut berjumlah 50 orang yang terdiri dari kelas VII berjumlah 25 orang, kelas VIII berjumlah 15 orang dan kelas IX berjumlah 10 orang. jadwal ekstrakurikuler pencak silat 1 minggu sebanyak 3 kali, pada hari selasa,kamis dan sabtu. Ekstrakurikler pencak silat ini sudah banyak memiliki prestasi yang dimenangi oleh peserta didik MTs Negeri Binjai tersebut. Memiliki kejuaraan di kategori 02SN, POPKOT,POPDA. Dan kategori-kategori dalam perlombaan

lainnya. Tidak terlepas dari peran pembina, peserta didik, kepala sekolah juga berpartisipasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut memberikan arahan serta motivasi yang tinggi kepada peserta didik sehingga dalam mengikuti kegiatan perlombaan bisa sportif dan semangat.

3. Kegiatan Ektrakurikuler Pakib



Paskibra merupakan pasukan pengibaran bendera merah putih di sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai yaitu PASKIB. Kegiatan ekstrakurikuler PASKIB ini berdiri sejak 2009 hingga sekarang masih aktif dengan pembina sekarang yaitu Redy Afriza. Anggota yang aktif sekitar 30 terdiri dari kelas VIII dan kelas IX. Jadwal latihan eksul paskib seminggu 3 kali, di hari senin, rabu, dan jumat. Ektrakurikuler paskib ini juga sudah banyak memiliki prestasi yang begitu baik di kategori perlombaan. Di antaranya perlombaan baris berbaris, tari komando, yel-yel. Hal tersebut juga tidak terlepas dari peran pembina, peserta didik serta kepala sekolah dan semua pihak sekolah yang sudah berpartisipasi serta mendukung, motivasi untuk kegiatan ekstrakurikuler paskib ini. Sehingga ekstrakurikuler di MTs ini banyak memiliki prestasi-prestasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti perlombaan tersebut.

d. Lampiran 4 Pertanyaan Wawancara

1) Wawancara dengan kepala sekolah

a. Bagaimana menurut ibu selaku kepala sekolah meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

b. Bagaimana menurut ibu selaku kepala sekolah untuk memotivasi meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

c. Bagaimana menurut ibu selaku kepala sekolah sebagai supervisor meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

2) Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler

a. Bagaimana menurut bapak/ibu selaku pembina ekstrakurikuler melihat kepala sekolah kepala sekolah sebagai manajer meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

b. Bagaimana menurut bapak/ibu selaku pembina ekstrakurikuler melihat kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

c. Bagaimana menurut bapak/ibu selaku pembina ekstrakurikuler melihat kepala sekolah sebagai supervisor meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

3) Wawancara dengan siswa/i

a. Bagaimana menurut adik selaku anggota ekstrakurikuler melihat kepala sekolah kepala sekolah sebagai manajer meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

b. Bagaimana menurut adik selaku anggota ekstrakurikuler melihat kepala sekolah sebagai motivator meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

c. Bagaimana menurut adik selaku anggota ekstrakurikuler melihat kepala sekolah sebagai supervisor meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai?

e. Lampiran 5 Transkrip Wawancara

1. Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Nikmatussakdiyah, S.Pd, MM

Waktu : Rabu, 11 Maret 2020, Jam 11.00-11.30 Wib.

P : Assalamualaikum wr.wb buk

I : Waalaikum Salam wr.wb nak.

p : Mohon maaf buk, sebelumnya mengganggu aktivitas ibunya.

Perkenalkan nama saya tiwi alfira, saya mahasiswi UINSU Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan saya kemari ingin

wawancara dengan ibu selaku kepala sekolah di MTs Negeri binjai ini, untuk penelitian, dan mendapat informasi serta data mengenai

skripsi saya. Yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam

Meningkatkan Kegiatan Estrakurikuler Di MTs Negeri Bnjai”

Nanti ada beberpa pertanyaan yang saya berikan kepada ibu selaku kepala sekolah, sebelumnya siapa nama ibu?

I : Nama saya Nikmatussakdiyah S.Pd, MM

- P : Baik, langsung saja pertanyaan, ibu selaku kepala sekolah mungkin dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini apa tujuan ibu dalam meningkatkan ekstrakurikuler di MTs ini?
- I : Pertama tujuan ekstra dulu lah ya, 😊. Mengapa disetiap sekolah itu terutama MTs ini menyediakan atau mengadakan ekstrakurikuler. Itu adalah bagian dari belajar sampingan yang menarik minat, mencari minat bakat anak didalam beberapa ekstra yang disajikan, anak bebas boleh memilih ekstra yang dia mau pilih, nah disini bebas boleh memilih bahkan jngan sampai mereka tidak memilih artinya semua siswa MTs itu kalau bisa dan memang lebih ditekankan supaya memiliki ekstrakurikuler seperti itu.
- P & I : Oh iyaiya buk, ekstrakurikuler ini adalah salah satu potensi kemampuan, dan bisa memicu dan memacu dan mengetahui anak itu bakatnya kemana seperti bagian dari risfres belajar risfres kalau yang apa kan bagian formal juga dikelas, untuk yang ekstra diluar dari keseriusan padahal banyak disitu potensi potensi yang kita dapat, kadang sering dibuat perlombaannya, dari ekstra ini lah dapat digali kemampuan anak itu.
- P : Jadi dengan adanya kopetensi yang dimiliki anak tersebut mungkin ada usaha yang ibu lakukan agar siswa tadi minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut itu usaha seperti apa yang ibu lakukan selaku kepala sekolah?
- I : Pertama, saya mengingatkan terkadang ekstra inikan sama dia seperti belajar bisa naik turun keinginannya apalagi dia sudah

berada di luar jam pelajaran, sudah bel pulang itu saya harus mengingatkan lagi bahwasannya kamu harus memiliki ekstra di rapot dipenilaian itu ada, jadi kamu bagian dari itu, harus ada itu sebenarnya yang saya tekankan. kalau tidak ada bagian dari nilai anak-anak kurang termotivasi, itu usahaya saya bahwasannya itu bagian dari penialaian dari sekolah yang mempengaruhi juga nilai pelajaran disekolah.

P : Oh iyaiya buk, hehe. nah itu mungkin salah satu metode ataupun cara ibu kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

I : eghhh... iayya nak itu. ☺

P : Nah kalau untuk sarana prasarana buk selaku kepala sekolah, sebagai pemimpin utama di MTs ini apa saja yang harus di perhatikan, serta bagaimana peran ibuk dalam meningkatkan kegiatan esktrakurikuler yang ada di MTs Negeri Binjai ini buk?

I :Sarana dan prasaran itu sekolah akan mendukung yang diperlukan dalam bidang ekstra yang berbeda, ekstra pencak silat membutuh apa ya kan, pramuka, nah itu punya kepentingan masing-masing. nah disini kan kita sebagai pemimpin kita melihat ajuan apa yang mereka butuhkan dalam estranya pertama dalam pemimbingnya, mereka mengajukan sekolah berusaha memenuhi kebutuhan mereka itu salah satu peran yang ibu lakukan meyedikan sarana prasarana.

P : Oh iaiya. sarana prasarana salah satu untuk menunjang aktivitas kegiatan ekstra pada anak juga yakan buk, itu salah satu peran yang ibuk lakukan juga ya kan bu, nah kalau begitu buk untuk motivasi yang ibuk lakukan baik kepada pembimbing kemudian siswanya agar meningkatnya kegiatan estrakurikuler di MTs Negeri binjai ini?

I : Iyhh.... saya lakukan seperti ini, mengadakan diskusi bisa dia empat mata, bisa juga bergabung sering pada mereka, yahh pada pebimbing pertama yang katakan seperti ini, ekstra itu kemauan kalau pelajaran sekolah itu kewajiban. ini kemauan, nah kemauan itu memang kita harusnya meningkatkan kedisiplinan diri juga agar yang kita mau itu tercapai. nah jadi saya lebih menekan disiplin pada jadwal, sistem kerja yang ada di ekstra itu lah. Penetapan jadwal, bagaimana cara mendidik anak. eskta ini memang ekstra lah tidak bisa memaksa, tetapi bagaimana mereka minat dengan bidangnya.

P : Kalau Untuk siswanya buk, motivasi apa yang ibu lakukan?

I : Yah....., saya lakukan. egghhh. kalau anak-anak ini suka degan sesuatu yang supprise, sesuatu yang ada penghargaan bagi mereka. Nah jika mereka memang pada suatu ifent dengan ekstra yang dia ikutin, mereka diutus kita tidak mau ketinggalan mereka harus ikut, di ifen-ifen baik didaerah, yah mau tingkat kota, mana yang mengadakan saya motivasi mereka sebagai peserta, dan jika

menang, kemenangan dalam hal itu kita dari sekolah juga
deberikan penghargaan kepada mereka.

P : Baik buk,dengan penjelasan yang ibuk bilang tadi, bagaimana
atau pun langkah-langkah apa aja yang ibu lakukan untuk
kedeapnnya dalam meningkatkan kegiatan esktrkurikuler ini buk?

I :eghh..ini sebagai masukan aja, untuk akan datang saya
berkeinginan menambah bentuk ekstra lagu, futsal. karena
sepanjang ini anka-anak seang dengan itu, nah bagaimana kalau
gak ada salahnya kalau kita buat estra futsal, futsal sering mereka
menangkan disini, enggak ada ektranya. nah jadinya saya ingin
untuk ajaran baru membuka ekstra yang bernama futsal.

P : Iyahhh.. hahaha.
iya, saya juga mengetahui beberapa infomasi tentang kegitan futsal
di MTs melalui sosial media, fb melihat informasi yang di buat
oleh tenaga pendidik, futsal mendapatkan juara. kemudian ibu
bilang menambah kegiatan ekstrakurikuler agar anak banyak
pilihan, apalagi anak laki-laki ya kan buk. ahah futsal hobbynya.

I : Iyahh.. hahha. futsal itu tidak bisa dihindari, nampak aja batu
disitu mau disepak-sepaknya. hahhhaha.. nah itu kan bagian dar
nuraninya itu ya, jadi apa salahnya kita buat eskta untuk
futsal.

P :Ohhh iyaiya bukk. hahhah nah kemudian untuk pengawasan
sendiri apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan kegitan
ekstrakurikuler?

I : Pengawasan yang ibuk lakukann, saya mensingkronkan dengan jadwal yang sudah ditetapkan sini nah dari situ kan kita bisa melihat kedisiplinan. pokoknya disiplin, awalnya disiplin, dari situ kita bisa awasi apakah pas kerjanya, pas ilmunya, antara pembimbing dengan dengan anak didik.

P : Oh iyaiya bukk... baik baikk bukk. Jadi seperti itu ya buk. memang kepala sekolah harus memperhatikan serta harus berperan dalam hal tersebut, baik buk untuk itu mungkin itu saja yang saya tanyakan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. Terima kasih buk atas waktunya. Mohon maaf sudah mengganggu aktivitas ibunya. hehehhe, sekali lagi makasih ya bukk. saya akhiri, Assalamua'alaikum wr.wb.

I : hahaha. iya nak iya gak papa kok, sama-sama.
waalaikumussalam. ☺

2. Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

A. (Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler UKS)

Nama : Dra. Darmayanti.

Waktu : Kamis, 12 Maret 2020, jam 09.45-10.10-15

p :Assalamualaikum wr.wb buk

I : Waalaikum Salam wr.wb nak.

p : Mohon maaf buk, sebelumnya mengganggu aktivitas ibunya.

Perkenalkan nama saya tiwi alfira, saya mahasiswi UINSU Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan saya kemari ingin

wawancara dengan ibu selaku kepala sekolah di MTs Negeri Binjai ini, untuk penelitian, dan mendapat informasi serta data mengenai skripsi saya. Yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs Negeri Binjai” Nanti ada beberapa pertanyaan yang saya berikan kepada ibu selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler UKS, sebelumnya siapa nama ibu?

I : Dra. Darmayanti.

P : Baik bu, Nahh sebelumnya disini ibu sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler UKS ya bu?

I : Iya Nak, ibu membantu sebagai pembimbing ekstrakurikuler UKS. Bagaimana Uks itu, kegiatan itu lebih di tingkatkan lagi. Misalnya ini anak2 kalau lagi sakit tempat tidurnya sangat terbatas, jadi berusaha kami ini untuk mencari ruangan yang lebih baik lagi lah. Udah dipikirkanlah ini sebelumnya, melihat keadaan sekolah kita seperti ini lokal, lahannya tidak luas kali jadinya sudah dipikirkan kepala sekolah untuk UKS harus ditingkatkan lagi. Untuk anak-anak yang sakit makanya dia bisa rehat disitu, nyaman, selama ini kan tidak ada, pralatannya gak ada sarana prasarana di UKS itu.

P : Iya bu. ☺

Karna kesehatan sangat penting ya kan bu, terutama untuk menjalankan aktivitas, kemudian mengikuti proses belajar mengajar.

I : Iya bener sekali, Jadinya ketika anak tersebut itu sakit. kita bawak ke UKS untuk istirahat, minum obat beberapa jam, kemudian kalau udah agak enak bisa kembali ke kelasnya lagi untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. tidak hanya sakit-sakit sikit langsung pulang, bukan seperti itu.

P : Hahaha. iya buk. Bener-bener.
biasanya kalau apakan sikit-sikit siswanya disuruh pulang ya kan buk. Nah kemudian buk, kalau untuk motivasi bagaimana menurut ibu selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler UKS ini melihat kepala sekolah sebagai motivator dalam memotivasi pembina serta siswanya dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler UKS ini buk?

I : Motivasinya yang diberikan untuk tetap jaga kesehatan, jangan sampai sakit. Harus mempersiapkan bekal seperti bawa air minum, jajan jangan sembarangan. kemudian jangan purak-purak sakit, sakitnya jangan dibuat-buat karena malas belajar di kelas jadi pokoknya tetap selalu jaga kesehatan.

P : Hhahaha. ibu buk. kadang tidak sukak sama gurunya jadinya banyak seribu alasan ya buk untuk tidak masuk ke kelas. jadinya purak sakit-sakit. hahhah. kemudian dari situ pastinya ada pengawasan yang dilakukan y kan buk, selaku pembina bagaimana ibu melihat peran kepala sekolah dalam pengawasan kegiatan esktrakurikuler UKS ini?

- I : Oh ya ada, pihak sekolah mengadakan ada timnya sendiri, di panggil dari dinas kesehatan. dikasih arahan, sosialisai tentang pentingnya menjaga kesehatan. kami udah sering itu mengadakan kerjasama dengan dinas kesehatan.
- p : Jadinya tetap dalam pengawasan ya kan buk. Saling kerjasama demi menjaga kesehatan ya kan buk.
- I : Iya. tetap dalam pengawasan, kadang kami mengadakan pemeriksaan gigik. Bisa kita bilang dokter kecil, nah mereka kadang mengasih arahan, merekalah sangat membatu lah. Apalagi ketika upacara ada yang pingsang nah itu menjadi tugas UKS melalui do/kter yang sudah ada mereka yang membawa ke UKS, mereka yang membantu kalau ada yang mengalami seperti itu.
- P : Kemudian kalau untuk penyakit, penyakit seperti apa buk yang sering di tangani oleh tim UKS
- I : Yahh...kadang masuk angin.
- keseringan pada saat upacara tidak sarapan, jadinya pingsang. itu sih nak yang sering ditangani sejauh ini oleh tim UKS.
- P : hha. iya buk. itu memang sering terjadi ketika buru-buru hari senin takut ketinggalan upacara sarapan pagi jadi tidak sempa. jadinya sampai diseolah mengalami sakit. Ohh jadi seperti itu ya buk, peran kepala sekolah sebagai pemimpin untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler demi menjaga kesehatn jadinya membuat ekstra UKS, serta memberikan motivasi kepada siswanya untuk menjaga kesehatan, kemudian selalu ada pengawasan serta kerja

sama dari dinas kesehatan ya kan buk. baik buk untuk itu, Terima kasih buk atas waktunya. Mohon maaf sudah mengganggu aktivitas ibunya. hehehhe, sekali lagi makasih ya buk, Assalamualaikum wr.wb

I : Iya nak, benerr-benerr itulah upaya yang pihak sekolah lakukan. iya nak sama-sama. Waalaikummussalam wr.wb. ☺

B. (Pembina kegiatan Ekstrakurikuler PASKIB)

Nama : Redy Afriza

Waktu : jumat, 13 Maret 2020, jam 09.00-09.30

P : Assalamualaikum wr.wb bang

I : Waalaikum Salam wr.wb

p : Mohon maaf bang, sebelumnya mengganggu aktivitas abagnya.

Perkenalkan nama saya tiwi alfira, saya mahasiswi UINSU Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan saya kemari ingin

wawancara dengan ibu selaku kepala sekolah di MTs Negeri binjai ini, untuk penelitian, dan mendapat informasi serta data mengenai

skripsi saya. Yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam

Meningkatkan Kegiatan Estrakurikuler Di MTs Negeri Bnjai”

Nanti ada beberpa pertanyaan yang saya berikan kepada abanya

selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler paskib, sebelumnya nama bapak siapa ya?

I : Nama saya Redy Afriza.

P : Sudah berapa lama abang menjadi pembina paskib di MTs Negeri Binjai ini?

- I : Yah, kurang lebih sekitar berjalan 2 tahun ini lah saya menjadi pembina paskib.
- P : Oh iaiyai..., lumayan lama juga lah bang. Baik bang langsung ke pertanyaan, menurut abang selaku pembina paskib bagaimana potensi yang dimiliki peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskib ini?
- I : Menurut saya potensi yang dimiliki siswa/i di MTs Negeri Binjai ini setelah melakukan latihan sangat baik, sebelum melakukan latihan itu ya kita harus melakukan latihan dari nol lagi, karena mereka dari tamatan dari SD,MI, jadi dari situlah usaha ataupun dan cara memperhatikan latihannya itu harus memperhatikan baik-baik. Bagaiman mau mereka kan kkta tidak tau, jadi dari situ potensi yang dimiliki siswa dari latihan-latihan yah ada hasilnya cukup baik juga.
- I : Oh iyaiya bang, nah jadi inti adanya latihan yang bisa membuat potensi siswa/i tadi jauh lebih terasa kembali dalam ekstrakurikuler paskib ini.
- P : kemudian bagaiman cara abang selaku pembina paskib untuk menarik minat, karena kan anak ini susah, namanya masih bermain karna masih dikalangan smp rentannya masih bermain. jadi bagaimana cara abg terkait itu?
- I : menarik minat itu ya kita membuat apa yang mereka suka, seperti awal perrekrutan dari pihak sekolah mengadakan setiap ekstra itu harus menampilkan kemampuannya masing-masing. Dari situ bisa

mengetahui, apa lagi dengan latihannya kalau lagi serius kita ya serius, ada juga waktunya bercanda kan.

P : Nah dari situ, mungkin itu metode atau cara yang abng lakukan dalm menarik minat paskib ini ya kan, agar skil atau kemampuan yang yg dimiliki anak tersebut bisa jauh lebih baik lagi. Kemudian program apa yang abang siapkan untuk kedepannya ini bang dalam paskib ini?

I : Iya itu yang abg lakukan. kalau program seperti jadwal latihan, perlombaan apa aja yang harus diikuti, targetnya dimana aja.

P : Dari program itu lah nantinya pembina dan siswa/i mengadakan pelatihan, kemudian dengan adanya perlombaan, harus persiapan yang serius mungkin tidak terlepas dari sarana prasarana yang dibutuhkan ya kan bg, nah kalau untuk sarana prasarana sendiri itu gimana bang, apakah pihak sekolah membantu akan hal tersebut?

I : sejauh ini saya melihat sarana prasarannya mencukupi seperti, apa yang diminta selalu ada. Intinya selalu ada kerja sama lah ada pembina serta pihak sekolah terkait ekstrakurikuler ini.

P : Ohhh... iya bang. kalau boleh tau kerja sama yang seperti apa bang yang terjalin antara kepala sekolah terkait ekstrakurikuler ini?

I : kerjasamanya cukup baik, ketika hari-hari besar selalu menghubungi saya untuk turun paskib, kemudian saya menghubungi siswa, dan apresiasi dari pihak sekolah juga secara baik.

P : Berarti kepala sekolah selain dia sebagai pemimpin dia juga berperan aktif dalam memperhatikan ekstrakurikuler ini. kemudian

bagaimana menurut abg melihat kepala sekolah selaku manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler ini bang?

I : Peran kepala sekolah sebagai manajer sangat baik. untuk mendorong anak-anak ini memiliki potensi dan mengapresiasi untuk anak lebih semangat.

P : nah berarti adanya motivasi yang mendorong didalamnya ya kan bang, kemudian bentuk motivasi yang seperti apa yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan eksul ini, apakah ada reward setelah perlombaan, atau dan lainn sebagainya?

I : Motivasi yang dilkakukan kepala sekolah Biasanya kalau kami ada perlombaan, nah biasanya Kami pamitan, apresiasi sekolah seperti menyemangatin supaya merea tetap semangat. dan setelah perlombaan memang kalah juga di kasih semangat.

P : jadi Motivasinya juga tidak terlepas untuk mendorong siswanya. walaupun kalah menang soal biasa, tetapi usaha tadi yang di nilai. semaksimal mungkin sudah di lakukan. Kemudian dari kegiatan ekstrakurikuler ini lah bang, bagaimana pengawasan sekolah sekolah dalam ekstrakurikuler ini.

I : iya seperti itu, kalau untuk pengawasan sendiri, pada saat kami latihan pihak sekolah pada melihat kami latihan. walaupun hanya beberapa orang yang melihat baik itu dari kesiswaaan. jadinya dengan adanya pengawas yang melihat jadinya siswa/i mengalami keseriusan dalam berlatih seperti itu.

- P : Iya bang, bener-bener ketika ada pengawasan yang di lakukan pihak sekolah membuat siswa menjadi lebih serius, tidak main-main. karenakan prestasi yang dimiliki siswa ini hasilnya untuk siswa dan memberikan nama baik juga buat sekolah.
- I : Iya, karna kan eksul ini adalah salah satu prestasi yang menngharumkan nama sekolah.
- P : Baik bang, karena ini adalah salah satu prestasi selaku pembina. target apa yang abg ingin capaikan terhadp ekstrakurikuler paskib ini?
- I : Target saya, yahh ingin menjadi juara umum. karena selama saya menjadi pelatih/pembina karena piala mudah didapatkan tapi karena untuk juara umum itu belum tersampaikan.
- P : Nah berbicara prestasi,serta piala. mungkin preasetasi apa aja bang yang udah di raih oleh paskib MTs Negeri binjai ini?
- I : Banyak juga, baru hari rabu kemarin, kami mendapat juara 3 tingkat sumatera utara, terus juara 1 tari komanda, kemudia juara 2 untuk pengibaran, juara 3 tadi untuk tim terbaik tingkat daerah.
- P : Nah adanya seperti itu mendapat juara-juaranya. langkah-langkah apa sajaka yang abag pertahan untuk paskib MTs Negeri binjai ini?
- I : harus memaksimalkan jadwal latihan, kemudian tingkatkan disiplin dalam latihan. untuk mencapai hasil yang bagus kadang kan memang harus burus butuh proses yang jauh juga ya kan bang. Baik bang. Untuk itu terima kasih atas waktunya, sudah mau di

wawancarai, kemudian mohon maaf sudah mengganggu aktivitas
abangnya sekali lagi makash ya bang. Assalmualaikum wr.wb. 😊

P : Iya dek, itu lah makanya semuanya harus giat lagi. harus saling
kerjasama untuk itu. baikk baikk dek. iya gak papa, sama-sama.
walaikumussalam wr.wb

C. (Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat)

Nama : Risman Junaidi Nasution S.Pd

Waktu : Sabtu, 14 Maret 2020 jam 16.15-16.45

P : Assalamualaikum wr.wb pak.

I : Waalaikumussalam wr.wb

p : Mohon maaf pak, sebelumnya mengganggu aktivitas bapaknya.
Perkenalkan nama saya tiwi alfira, saya mahasiswi UINSU Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan saya kemari ingin
wawancara dengan ibu selaku kepala sekolah di MTs Negeri binjai
ini, untuk penelitian, dan mendapat informasi serta data mengenai
skripsi saya. Yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam
Meningkatkan Kegiatan Estrakurikuler Di MTs Negeri Bnjai”
Nanti ada beberpa pertanyaan yang saya berikan kepada bapaknya
selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler pencak silat , sebelumnya
nama bapak siapa ya?

I : Nama saya, Risman Junaidi Nasution S.Pd

P : Kira-kira sudah berapa lama bapak menjadi pembina kegiatan
ekstrakurikuler pencak silat ini?

- I : Ekstrakurikuler pencak silat ini sejak tahun 2010 sudah ada, sudah lama dan paling lama dengan ekstrakurikuler yang lainnya di sekolah ini.
- P : Ohh iyaiaya pak, waduhh lama juga pak. Nah kemudian bagaimana menurut bapak peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini pak yang ada di sekolah MTs Negeri Binjai ini?
- I : Yah, kalau peran kepala sekolah cukup operatif dalam ekstrakurikuler pencak silat dan khususnya semua cabang ekstrakurikuler di MTs Negeri Binjai ini, baik pencak silat, paskib, UKS. Nah khususnya di pencak silat peran kepala sekolah itu sangat penting, yah dia memotivasi dan dapat mengarahkan kepada anak-anak agar latihan dengan baik. seperti itu.
- P : Baik pak, dari argument yang bapak sampaikan tadi motivasi yang seperti apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini pak?
- I : Motivasi yang pertama, yah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, dan mendukung apa yang ada kegiatan di luar jam sekolah seperti kegiatan pertandingan OSN, sangat memotivasi anak-anak agar anak-anak itu bisa ikut peran aktif khususnya dicabang olah raga pencak silat. serta menerapkan kedisiplinan dan anak-anak murid itu dimotivasinya agar bisa tampil dan dapatkan

hasil yang baik, dimana MTs ini telah beberapa kali mengikuti ifen ke nasional.

P : Oh iaiya pak, karna kan motivasi ini sangat penting juga bagi peserta didik ketika ada ifen-ifen merek menjadi semangat, dan lebih percaya diri lagi ya kan pak.

I : Iya benar, selain motivasi dari diri sendiri, orang tua, kemudian pihak sekolah terutama kepala sekolah selaku pemimpin sekolah harus saling memotivasi siswa-siswa kita makanya motivasi itu sangat dibutuhkan sejauh ini kepala sekolah perberan dalam hal itu.

P : Iaiya pakk, kemudian pak untuk pengawasan sendiri gimana pak, menurut bapak selaku pembina bagaimana melihat peran kepala sekolah sebagai supervisor itu bagaimana pak dalam pengawasan untuk kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sendiri?

I : Yah pengawasannya dalam latihan, apakah jadwal itu di laksanakan baik dan benar. program-program dari pelatihannya, program-program laporan dari pelatih kepada pihak sekolah. Mengawasi anak-anak melihat langsung kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

P : Oh iaiya pak, berarti kepala sekolah juga sangat memperhatikan terkait kegiatan ekstrakurikuler tersebut?

I : Iya. karna kan kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan positif yang mengasah minat dan bakat peserta didik. tetapnya dengan adanya ekstrakurikuler ini bisa melihat kemampuan yang

dimiliki peserta didik, kemudian bisa membawa prestasi buat peserta didik dan sekolah.

P : Iya pak, benar-bener. ketika siswa memilik prestasi di bidangnya pastinya manajemen mutu juga bakal bagus ya kan. kemudian pak untuk sarana prasarana yang di berikan pihak sekolah itu seperti apa pak?

I : Yah, kalau fasilitas alat-alat olah raga seperti lapangan. alat-alat pencak silat, sarana tendangan, sarana pukulan, pelapis badan yah mereka dapat mengkontribusikan kepada ekstrakurikuler pencak silat.

P : Ohh begitu ya pak, jadi intinya peran kepala sekolah itu sangat baik dalam ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri binjai. kemudian mungkin ini saja pak pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada bapak. sebelumnya mohon maaf sudah mengganggu aktivitas bapak, untuk terima kasih pak atas waktunya. saya akhir dengan assamualaikum wr.wb ☺

I : Waalaikummusalam wr.wb ☺

3. Siswa MTs Negeri Binjai

a. Estrakurikuler : PMR/UKS

Nama : Ali Zahran

Kelas : IX-1

P : Assalamualaikum wr.wb dek.

I : Waalaikumussalam wr.wb kak,

p : Mohon maaf dek, sebelumnya mengganggu aktivitas adeknya.
Perkenalkan nama kakak tiwi alfira, saya mahasiswi UINSU
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan kakak kemari ingin
wawancara dengan adek selaku anggota ekstrakurikuler PMR/UKS
sekolah di MTs Negeri binjai ini, untuk penelitian, dan mendapat
informasi serta data mengenai skripsi saya. Yang berjudul “Peran
Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Estrakurikuler Di
MTs Negeri Bnjai” Nanti ada beberpa pertanyaan yang kakak
berikan kepada adeknya selaku siswa yang mengikuti kegiatan
ekstrakurikuler PMR/UKS, sebelumnya nama adek siapa ya?

I : Nama saya Ali Zahran, dari kelas IX'1.

P : Oke baik nah adik disini mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apa?

I : Saya sampai sekarang mengikuti kegiatan esktrakurikuler UKS.

P : ohhh,, Yang biasa disebut PMR juga ya kan dek. yang
manangani bidang kesehatan. Nah dari kegitan UKS ini mungkin
kegiatan apa saja yang dilakukan pembina kepada ekstrakurikuler
UKS ini?

I : Nah iya kak. benar kegiatan yang mengarah kepada bidang
kesehatan. kalau untuk pembina. pembina berperan sebagai
berlangsung mengajarkan tata cara merawat pasien yang benar,
kemudian, memberikan penyusuluhan-penyuluhan berupa
penanganan kepada pasien, obat-obatan, dan yang berkaitan
dengan kesehatan secara umum.

p : oh iayaiya dek baik.!!

Nah berarti pembina selalu memberikan arahan, terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler ini ya kan. kemudian dengan adanya seperti itu bagaimana menurut adik melihat pembina UKS ini dalam melakukan penilaian terhadap ekstrakurikuler ini dek?

I : Pembina melakukan penilaian dengan bagaimana pembina tersebut melihat kinerja anggota UKS/PMR tersebut mereka melakukan tugasnya sebagai anggota UKS, melakukan penanganan yang baik terhadap siswa-siswa yang sakit.

P : Hmm..oh begitu ya dik, dari kinerja yang orang adik lakukan nah dari situ lah jelas penilaian itu bisa diukur. ketika ada siswa yang sakit harus segera dapat pertolongan pertama atau malah hanya di biarkan saja ya kan dik.

I : Iya kak, dari situ memang ada metode-metodenya kak. ketika ada siswa yang sakit langsung kita cepat kita tangani dan membawa siswa tersebut ke UKS tanpa membiarkan dia sakit.

P : Haaa. iyaiay dek. berbica tentang metode yang adek bilang tadi. metode-metode apasajakah yang di berikan ke pembina ke pada anggota yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler UKS ini dek?

I : Nah pastinya yang pertama ada teori. Teori dulu bagaimana sesuatu itu harus dijalankan kemudian praktek bagaimana secara menerapkannya dalam kehidupannya dalam sehari-hari, terutama dilingkungan sekolah.

P : Ohh dan dari teori tentang kesehatan ketika ada yang sakit, terus di kasih minum obat dan di terapkan melalui praktek yang telah di

diberi atau di ajarkan dari pembina terhadap anggota UKS jadinya orang adik tau ya kan ketika siswi ada yang pingsan,sakit kepala,dllnya jadi udh paham langkah apa yang seharusnya orang adik lakukan ya kan. kemudian banyak manfaatnya dalam ekstrakurikuler ini. Mungkin manfaat apa sajakah yang adik dapat dari ekstrakurikuler ini?

I : Tentu saja, manfaat yang pertama adalah bagaimana kita bisa mencegah penyakit ya. sebagaimana anggota PMR ini membantu orang yang sakit nah disitu juga kita bisa belajar supaya kita tercegah dari beberapa penyakit yang mengganggu kesehatn tubuh.

P : Iya dekk. bener-bener. karnakan kesehatan itu sangat penting. ketika kita sehat segala aktivitas yang kita lakukan itu berjalan dengan baik.

I : iya kak. UKS ini menerapkan kepada siswa serta membantu ketika siswa sedang sakit. kadang yang memang menjadi hambatan bagi kami dalam menangi hal tersebut. hambatan disini yaitu mengarah kepada siswanya.

P : Kenapa demikian dek?

I : Iya kak. hambatan siswa, karna seperti yang kita liat siswa memilik beragam karakter,sikap,sifat. ada yang mau minum obat, ada yang tidak mau minum obat, susah di tangani, adanya udah lah sakit pulang aja.

P : Dari hambatan seperti itu bagaimana solusinya dek?

- I : Maka dari itu bagaimana cara kita menyakinkan kepada mereka. karena kita bekerja untuk mereka bagaimana kita menyakini saja lah.
- P : Oh iaiyaya dekk. nah dari paparan yang telah adek sampaikan tadi selaku anggota UKS kemudian melihat bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler ini dek?
- I : Tentu saja sebagai pemimpin mengarahkan ya, kepala sekolah megarahkan kepada pembina kemudian pembina menyampaikan kepada anggota UKS, jadi kepala sekolah sebagai induknya bagaimana dia juga menyampaikan aspirasinya kepada anak-anak murid untuk dijalan ekstrakurikuler ini.
- P : Iya dek. karna kepala sekolah adalah tolak ukur ketika sekolah itu baik maka manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah itu baik juga ya kan. nah kemudian kalau untuk motivasi sendiri dik itu bagaimana menurut adik melihat kepala sekolah sebagai motivator dalam memotivasi kegiatan ekstrakurikuler UKS ini?
- I : Motivasi tentu saja yang berkaitan dengan kesehatan. Bagaiman kepala sekolah mendorong anggota-anggota UKS untuk tentu saja ikhlas dalam menolong. karna menolong diselingi dengan ikhlas. apa yang kita tolong itu bermanfaat bagi kita sendiri. kemudian kepala sekolah memberikan motivasi tentang bagaimana pentingnya kedudukan uks di mtsn binjai, agar tidak hanya di are-are situ aja tetapi lebih berkembang aggotanya juga diperbanyak.

- P : Oh iayay dekk. dari motivasi itu jadinya anggota uks jadinya lebih semangat lagi dalam ekstrakurikuler ini adanya rasa tolong menolong sesama manusia. terus setelah adanya peran kepala sekolah, baik dari motivasi kemudian dari pengawasan. nah kalau untuk pengaswasan sendiri dek, bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler uks ini?
- I : Dalam beberapa kesempatan kepala sekolah turut hadir dalam uks, pengajaran yang diberikan kepada pembina kepala sekolah juga ikut hadir bagaimana dia melihat perkembangan anggota uks, selain itu juga kepala sekolah mengawasi bagaimana anggota uks terjun langsung dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari juga bagaimana kepala sekolah melihat berbagai ketersediaan obat yang tersedia, apakah cukup, atau kurang. jadi kepala sekolah sangat berperan sebagai pengawas.
- P : Oh iayiy dekk. luar biasa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri binjai ini ya dek. karna memang untuk ekstrakurikuler ini harus adanya dukungan dari pihak sekolah sehingga ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan baik ya kan dek.. ohh hha. kalau begitu. Terima kasih untuk waktu adiknya, sekali lagi mohon maaf kakaknya suda mengganggu aktivitas adeknya. untuk itu kakak sudah degan assalamualaikum wr.wb ☺
- I : Iya kak. bener-bener. waalaikummusallam wr.wb ☺

b. Estrakurikuler : PASKIB

Nama : Siti Novrianti

Kelas : IX-1

P : Assalamualaikum wr.wb dek.

I : Waalaikumussalam wr.wb kak,

p : Mohon maaf dek, sebelumnya mengganggu aktivitas adeknya.

Perkenalkan nama kakak tiwi alfira, saya mahasiswi UINSU

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan kakak kemari ingin

wawancara dengan adek selaku anggota ekstrakurikuler

sekolah di MTs Negeri binjai ini, untuk penelitian, dan mendapat

informasi serta data mengenai skripsi saya. Yang berjudul “Peran

Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Estrakurikuler Di

MTs Negeri Bnjai” Nanti ada beberapa pertanyaan yang kakak

berikan kepada adeknya yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler di MTs negeri binjai ini, sebelumnya nama adek

siapa ya?

P : Siti Novrianti

I : Nah baik, di MTs Negeri binjai ini adik mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler apa ya?

P : PASKIBRAKA.

P : Selain paskibraka ada lagi kegiatan ekstrakurikuler yang adik

ikuti?

- I : Tidak ada kk, hanya fokus 1 ekstrakurikuler saja. takutnya kalau semua diikuti entar susah membagi waktunya belum lagi belajarkan. jadinya 1 aja. dan takutnya waktunya juga tidak terkejar.
- P : Oh iaya. bener-bener. nah dari ekstrakurikuler PASKIBRAKA kegiatan-kegiatan apasajaah yang adik lakukan dalam ekstrakurikuler ini?
- I : Kegaiatannya banyak. baris-berbaris, tarik komando, sama melatih mental. Dan Paskib ini juga sering diikuti lombakan.
- P :Yayya. biasanya yang sering di lombakan apa saja tu dek?
- I : Banyak kk. Yang pertama formasi,Lkbb,tarkom,tari kereasi, sama gerak jalan.
- P : kemudian untuk pembinan paskib sendiri pengawasan yang bagaimana yang dilakukan dalam ekstrakurikuler ini dek?
- I : Pembina selalu mengawasi kak, apa lagi saat latihan. memang benar di awasi. benar-benar kami dibimbing, kemudian di kasih arahan mengenai paskib ini.
- P : yaya. didalam latihan pasti ada yang namanya kesulihatan. nah jadi itu bagaimana cara menyelesaikannya baik dari pembina itu sendiri.?
- I :Iya kak. jadinya pembina ikut berperan dalam hal membantu siswanya yang belum bisa dalam ekstrakurikuler paskib ini kak sampai bisa. nah dari situ pembina juga merapkan metode-metode dalam ekstrakurikuler ini kak.

P : Iya dek. memang semua harus butuh proses. sama-sama belajar. memang tidak terlepas dari bimbingan pembina ya kan. Nah berbicara tentang metode dek. metode apa sajakah yang di ajarkan pembina kepada anggota paskib yang ada di MTs Negeri Binjai ini dek?

I : Metodenya yaitu dengan cara gerakan tubuhnya arus benar kak. karna paskib ini kan identif dengan baris berbaris kak. jadinya tubuh ini memang harus seirama. harus memahami dasarnya dulu kak. seperti hadap kanan, hadap kiri, lancang depan dllnya seperti itu kak. jadinya ketika ada yang belum memahami jadinya peminanya yg memperbaiki serta mengarahkan kepada siswa tersebut.

P : Iya ya kan dek. karena kan paskib ini harus serentak. karna kan dia pertim, peregu. tidak individu. kemudian setelah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini apakah manfaat yang adik dapat?

I : Manfaatnya adalah mental kita terbentuk disini kak, kita juga dilatih ketengasan kita, sikap kita, kemudian mambawah wawasannya, banyak teman, kemudian maafkannya bisa mengikuti perlombaan berbagai tingkat.

P : wess. ahaha. iyaiya dek. mafaat yang positif ya kan dek yang di dapatkan. terkait perlombaan kan dik pasti ada prestasi yang didapat dari perlombaan tersebut. kalau kakak boleh tau, prestasi apa saja yang di raih dari paskib MTs Negeri binjai ini dik?

- I : kami mendapat juara 3 tingkat sumatera utara, terus juara 1 tari komanda, kemudia juara 2 untuk pengibaran, juara 3 tadi untuk tim terbaik tingkat daerah.
- P : wes iayaiay dek. alhamdulillah. prestasi yang di raih tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah,pembina, serta adanya kerja sama tim paskib untuk meraih ini semuanya. nah dari situ bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpinn dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler paskib ini dek?
- I : Perannya itu kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memberikan arahan ataupun program-program kerja melalui pembina kemudian yang nantinya agak disampaikan kepada anggota paskib, terutama ketika ada hari-hari tertentu supaya bawa mengibaran bendera dan mengikuti perlombaan-perlombaan.
- P : Oh iayaiya dek. dari situ pastinya timbulan latihan-latihan sebelum hari H penyibaran ya kan, kemudian adanya motivasi yang diberikan pihak sekolah. terus kalau untuk motivasi sendiri dik yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler paskib itu sendiri seperti apa ya dek?
- I :perannya itu kak pihak sekolah selalu mendukung, memberikan arahan kepada kami sehingga kami semangat. ketika kami tidak mendapatkan juara pada saat perlombaan kami tetap di support.
- P : Oh iayaiya dikk baik baik. dengan begitu tidak terlepas juga dari pengasawan yang dilakukan pembina kemudian kepala sekolah ya

kan. jadinya pengawasannya yang seperti apakah yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kegiatan esktrakurikuler paskib ini dek?

I : Kalau untuk pengawasan kepala sekolah tidak terlalu sering kali melihat kegiatan paskib ini kak. tapi memang dalam beberapa kesempatan kepala sekolah ikut hadir karna kan dia di jam luar sekolah. jadinya semua udh pulang. tapi memang pengawasan tetap ada sekali-kali kepala sekolah datang. tapi memang pengawasan tersebut sudah dipercayai oleh pembina estrakurikuler kami kak. jadinya dengan begitu kami juga serius dalam melakukan latihan ini karena kan untuk nama baik sekolah juga kak. hehheh. ☺

P : Iya dek, benar-benar. karnakan prestasi yang dimiliki siswa akan berdampak baik juga untuk sekolahnya. baik dek. mungkin samapai disini aja bincang-bincang kita. haah untuk itu terima kasih atas waktunya, kakak akhiri assalamualaikum wr.wb.

I : Waalaikumussalam wr.wb ☺

c. Estrakurikuler : Pencak Silat

Nama : Nazlia Ramadhani

Kelas : IX

P : Assalamualaikum wr.wb dek.

I : Waalaikumussalam wr.wb kak,

p : Mohon maaf dek, sebelumnya mengganggu aktivitas adeknya.

karena ini lagi kegiatan esktrakurikuler pencak silat ya, Nah

sebelum pertanyaan izinkan kakak terlebih dahulu memperkenalkan diri nama kakak tiwi alfira, saya mahasiswi UINSU Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan kakak kemari ingin wawancara dengan adek selaku anggota ekstrakurikuler sekolah di MTs Negeri binjai ini, untuk penelitian, dan mendapat informasi serta data mengenai skripsi saya. Yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Estrakurikuler Di MTs Negeri Bnjai” Nanti ada beberapa pertanyaan yang kakak berikan kepada adeknya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs negeri binjai ini, sebelumnya nama adek siapa ya?

- I : Nama saya nalia ramadhani, saya usianya 14 tahun, kelas IX.
- P : Sudah berapa lama mengikuti kegiatan esktrakurikuler pencak silat ini dek? nah baik, jadi banyak manfaat serta pengalaman yang adiknya dapat dalam kegiatan esktrakurikuler pencak silat ini.
- I : sudah 3 tahyn kak, dari kelas VII s/d dengan kelas IX.
Nah, salah satunya kita mengenal orang yang tidak pernah kita tau, kemampuan yang ada di dalam diri kita itu, kita bisa mengalihnya.walaupun kita mengetahui kemampuan kita hanya sebatas aku cuman seperti ini. semenjak ikut pancak silat ini kita tau dimana titik kelemahan kita.
- P : Oh iyaiya, Nah kalau begitu jadinya kopetensi yang dimiliki masing-masing siswa kita mengetahui ya kan. kemudian untuk itu,

bagaimana metode yang diberikan pembina dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini?

I : Biasanya kak kami diberikan arahan, salah satunya kak uji coba antara kawan 1 dengan kawan yang 1. bisa di sebut dengan sparing, itu sebelumnya udah di berikan metode/arahan. Tinggal kami yang mengatur waktu sama kompetensi yang ada didalam diri kami, kami keluarkan saat itu.

P : Oh iyaiya dekk, jadinya ketika pembina sudah memberikan arahan tentang teknik bagaimana melakukan sparing, kemudian melakukan tendangan, pukulan serta memberikan tentang jurus jadinya tinggal kita ajanya yang memahami ya kan. disamping itu memang tidak terlepas dengan peran yang di berikan kepala sekolah dalam ekstrakurikuler pencak silat ini ya kan. karena prestasi yang dimiliki siswa MTs Negeri binjai saat berpengaruh untuk sekolah ini. Jadi adik selaku anggota dari ekstrakurikuler melihat kepala sekolah sebagai pemimpin itu bagaimana peran yang dimiliki kepala sekolah dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini dik?

I : Perannya itu kepala sekolah sebagai pemimpin selalu memberikan arahan ataupun program-program kerja melalui pembina kemudian yang nantinya agak disampaikan kepada anggota pencak silat, terutama ketika perlombaan kami harus mengikutinya, terus kami juga harus ekstra lagi dalam melakukan latihan.

P : Oh iayaiya dek. dari situ pastinya timbulan semangat adik-adiknya sebelum hari Hanya perlombaan, kemudian adanya motivasi yang diberikan pihak sekolah. terus kalau untuk motivasi sendiri dik yang dilakukan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat itu sendiri seperti apa ya dek?

I :perannya itu kak pihak sekolah selalu mendukung, memberikan arahan kepada kami sehingga kami semangat. ketika kami tidak mendapatkan juara pada saat perlombaan kami tetap di support. Nah ketika ada yang memiliki prestasi baik, kami sangat di asprasi oleh pihak sekolah gitu kak, sampai-sampai prestasi yang dimiliki oleh anggota pencak silat itu terlihat di sosial media. Sampai masuk berita, koran. jadinya benar siswa MTs Negeri binjai itu memiliki kopetensi yang baik gitu.

P : Oh iayaiya dikk baik baik. dengan begitu tidak terlepas juga dari pengasawan yang dilakukan pembina kemudian kepala sekolah ya kan. jadinya pengawasannya yang seperti apakah yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kegiatan esktrakurikuler pencak silat ini dek?

I : Kalau untuk pengawasan tetap ada kak dari kepala sekolah, melihat kami latihan. memang gak setiap hari kepala sekolah datang melihat ekstrakurikuler pencak silat ini.tapi memang pengawasan tersebut sudah dipercayai oleh pembina ekstrakurikuler kami kak. jadinya dengan begitu kami juga serius

dalam melakukan latihan ini karena kan untuk nama baik sekolah juga kak, serta nama baik diri sendiri apabila kita memiliki prestasi hehheh. ☺

P : Iya dek, benar-benar. karnakan prestasi yang dimiliki siswa akan berdampak baik juga untuk sekolahnya. baik dek. mungkin samapai disini aja bincang-bincang kita. haah untuk itu terima kasih atas waktunya, kakak akhiri assalamualaikum wr.wb.

I : Waalaikummussalam wr.wb ☺

f. Lampiran 6 Dokumestasi photo-photo penelitian



Tampak depan sekolah MTs Negeri Binjai



Halaman sekolah MTs Negeri Binjai



**Wawancara dengan ibu Nikmatussakdiyah
selaku kepala MTs Negeri Binjai**



**Wawancara dengan ibu Dra. Darmayanti
selaku pembina ekstrakurikuler uks/pmr MTs Negeri Binjai**



**Wawancara dengan bapak Risman Junaidi Nst. S.Pd
selaku pembina ekstrakurikuler pencak silat MTs Negeri Binjai**



Wawancara dengan abgda Redy Afriza selaku pembina ekstrakurikuler Paskib MTs Negeri Binjai



Wawancara dengan Ali Zahran selaku anggota ekstrakurikuler uks/pmr MTs Negeri Binjai



Wawancara dengan Siti Novrianti selaku anggota ekstrakurikuler paskib, dan Nazlia Ramadhani selaku anggota ekstrakurikuler pencak silat MTs Negeri Binjai

Dokumentasi Lingkungan MTs Negeri Binjai



Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat MTs Negeri Binjai



Kegiatan ekstrakurikuler paskib MTs Negeri Binjai



Kegiatan ekstrakurikuler UKS MTs Negeri Binjai



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Tiwi Alfira
2. NIM : 0. 30. 71. 63.123
3. Tempat/Tgl Lahir : Binjai, 18 Oktober 1998
4. Alamat : Jln. Cutnyakdhien, NO.65
Kec: Binjai Timur, Kel: Tanah Tinggi, Kota
Binjai
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Gunawan
 - b. Ibu : Alm. Susmini
6. Alamat Orang Tua : Jln. Cutnyakdhien, NO.65
Kec: Binjai Timur, Kel: Tanah Tinggi, Kota
Binjai
7. Anak Ke dari : 2 dari 2 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan MI Negeri Binjai, berijazah tahun 2010
2. Tamatan MTs Negeri Binjai, berijazah tahun 2013
3. Tamatan SMA Negeri 2 Binjai, berijazah tahun 2016
4. Tahun 2020 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UINSU,
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Motto Hidup: *“Do Your At Any Moment That You Have”*